PENGARUH PENGETAHUAN ETIKA AKUNTANSI, RELIGIUSITAS DAN *LOVE OF MONEY* TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI

(Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya)

SKRIPSI

Oleh

RASYADAN ARSYI FAKHRUZZAMAN

NIM : 17520032

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021

PENGARUH PENGETAHUAN ETIKA AKUNTANSI, RELIGIUSITAS DAN *LOVE OF MONEY* TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI

(Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya)

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh

RASYADAN ARSYI FAKHRUZZAMAN

NIM : 17520032

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH PENGETAHUAN ETIKA AKUNTANSI, RELIGIUSITAS DAN *LOVE OF MONEY* TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI

(Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya)

O l e h

RASYADAN ARSYI FAKHRUZZAMAN

NIM :17520032

Telah disetujui pada tanggal 10 Desember 2021

Dosen Pembimbing,

Sulis Rochayatun, M.Akun., Ak. CA., CMA, CSRA

NIP. 197603132018020121 88

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, M.Bus., Ak. CA, M.Res, Ph.D

NIP. 197606172008012020

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PENGETAHUAN ETIKA AKUNTANSI, RELIGIUSITAS DAN *LOVE OF MONEY* TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI
(Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya)

SKRIPSI

Oleh
RASYADAN ARSYI FAKHRUZZAMAN
NIM : 17520032

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Pada 14 Januari 2021

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Penguji **Fajar Nurdin,M.Ak** **NIP : 198310052019031006**	( )
Dosen Pembimbing / Sekertaris Sidang **Sulis Rochayatun, M.Akun.,Ak.,CA.,CMA.,CSRA** **NIP : 197603132018020121 88**	( )
Penguji Utama **Hj.Nina Dwi Setianingsih,SE.,M.S.A** **NIP : 197510302016008012048**	( )

Disahkan Oleh :
Ketua Jurusan

Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, M.Bus.,Ak.,CA.,M.Res.,Ph.D
NIP 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Rasyadan Arsyi Fakhruzzaman
NIM	: 17520032
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul : **PENGARUH PENGETAHUAN ETIKA AKUNTANSI, RELIGIUSITAS DAN *LOVE OF MONEY* TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya)**

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan **"duplikasi"** dari karya orang lain

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada **"klaim"** dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau Pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Palangka Raya, 17 Desember 2021

Hormat Saya,

METERAI TEMPEL

CE2F9AJX357198931

Rasyadan Arsyi Fakhruzzaman

NIM 17520032

HALAMAN PERSEMBAHAN

Buku Skripsi yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Etika Akuntansi, Religiusitas dan *Love of Money* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya)" ini saya persembahkan untuk :

1. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, selaku institusi tempat saya menimba ilmu.
2. Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, selaku tempat saya belajar ilmu ekonomi secara keseluruhan.
3. Jurusan Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, selaku tempat saya menimba banyak pengalaman tentang akuntansi.
4. Ibunda saya Eni Muslikah dan Ayah saya Mokhamad Lasfani yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk tidak mudah menyerah.
5. Keluarga saya yang selalu memberikan semangat dalam segala kegiatan saya.
6. Jajaran dosen jurusan Akuntansi UIN Malang yang selalu mendukung secara jasmani dan rohani.
7. Dan juga masyarakat umum, sebagai bentuk kontribusi keilmuan saya dengan karya ilmiah ini.

HALAMAN MOTTO

“SAYANGILAH KEDUA ORANGTUAMU, DAN SURGA AKAN MENANTIMU”

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT tuhan sekalian alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kita dapat menjalani kehidupan dalam keteraturan dan keselamatan. Sholawat serta salam tak lupa saya haturkan kepada bimbingan kita Rasulullah Muhammad SAW yang karena ajarannya yang membawa kita dari zaman kegelapan jahiliyyah hingga zaman terang benderang penuh dengan ilmu seperti saat ini.

Alhamdulillah, itulah kata yang tepat saya ucapkan karena dengan segenap perhatian, kesabaran dan usaha yang maksimal akhirnya penulisan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Etika Akuntansi, Religiusitas dan *Love of Money* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya)" dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Selama proses penyusunan skripsi, peneliti merasa sangat berterima kasih telah mendapat bimbingan, perhatian, serta dukungan dari segala pihak. Oleh karena itu dengan segala hormat, saya selaku peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, M.Bus., Ak., CA., M.Res., Ph.D selaku ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Sulis Rochayatun, M.Akun., Ak., CA., CMA., CSRA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, ilmu, serta bimbingan yang sangat bermanfaat sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Para Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Orang tua tercinta Ibunda Eni Muslikah dan Ayahanda Mokhamad Lasfani yang tidak pernah bosan memberikan doa, dukungan, dan nasihat agar dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kedua orang tua saya diberikan panjang umur dan selalu dilindungi oleh Allah SWT.
7. Saudara saya Muhammad Ismail Hibatul Wafi dan juga Saudari saya Shafa Athaya Zahira Azka dan Marwa Athaya Zahira Azka, yang tidak pernah bosan memberikan semangat, nasihat dan doa. Mudah-mudahan kita selalu menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua.
8. Pasangan saya Sovina yang selalu berada di samping saya, memberi support, doa dan inspirasi kepada saya dalam penyusunan skripsi ini. Yang selalu menemani dalam menjalani hari-hari di Palangka Raya. Semoga kebaikan mu dibalas oleh Allah SWT dan dilancarkan segala urusan pekerjaannya.
9. Teman saya Dayat dan Fajar terutama seluruh mahasiswa jurusan

akuntansi IAIN Palangka Raya yang telah membantu dan mensupport saya melakukan penelitian di tempat tersebut.

10. Sahabat saya dari sekolah dasar Rizky Inayat Akbari dan Rifky Ihsan Achyar yang selalu ketawa kalo ketemu, menemani makan dan tidur saya selama di Malang, dan juga selalu saling membantu dalam hal apapun dimanapun berada.
11. Sahabat seperjurusan Anggara Aji Winoko dan Iqbal Noer Bachtiar yang selalu bermalam di kontrakan saya.
12. Tim Futsal UIN Malang (Arman, Rokhim, Mas SKSD, Mas Kepo, Irfan, Hisyam, Amang, Ibnu, Afandi, Sugeng dan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu) yang telah membuat saya semangat dalam menjalani hari.
13. Sahabat saya di Palangka Raya, Norsita, Dinda, Iersan, Aulia, Amin dan Iqbal yang membantu doa dalam skripsi saya.
14. Tim Futsal Bhineka Penyang FC, Pink Me FC, Glora FC dan Gayo FC yang sudah memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi saya.
15. Organisasi UKM UNIOR yang telah menemani selama dunia perkuliahan saya.
16. Teman-teman jurusan Akuntansi 2017 yang telah memberikan semangat dan kerja sama selama menjadi mahasiswa akuntansi.
17. Dan Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung yang peneliti tidak dapat sebutkan satu per-satu semoga Allah membalas kebaikan kalian.

Atas kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun senantiasa peneliti harapkan untuk meningkatkan kualitas penyusunan skripsi selanjutnya. Semoga ini dapat membantu para pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya. Semoga apa yang kita kerjakan selama ini menjadi amal sholeh kita di hadapan Allah SWT. Aamiin.

Palangka Raya, 17 Desember 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iv**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**
HALAMAN MOTTO ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
ABSTRAK ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 6
BAB II KAJIAN PUSTAKA **8**
2.1 Penelitian Terdahulu 8
2.2 Kajian Teoritis 15
2.3 Kerangka Konseptual 38
2.4 Hipotesis Penelitian 38
BAB III METODE PENELITIAN **43**
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian 43
3.2 Lokasi Penelitian 43
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian 43
3.4 Teknik Pengambilan Data 44
3.5 Data dan Jenis Data 45
3.6 Definisi Operasional Variabel 45
3.7 Instrumen Penelitian 47
3.8 Analisis Data 57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **61**
4.1 Gambaran Umum 61
4.2 Analisis Hasil Penelitian 64
4.3 Uji Hipotesis 69
4.4 Pembahasan 73
BAB V PENUTUP **80**

5.1 Kesimpulan 80
5.2 Saran 81
DAFTAR PUSTAKA 82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 8
Tabel 2.2 11
Tabel 2.3 17
Tabel 3.1 46
Tabel 3.2 49
Tabel 3.3 51
Tabel 3.4 52
Tabel 3.5 54
Tabel 4.1 64
Tabel 4.2 64
Tabel 4.3 65
Tabel 4.4 65
Tabel 4.5 66
Tabel 4.6 66
Tabel 4.7 68
Tabel 4.8 69
Tabel 4.9 70
Tabel 4.10 71
Tabel 4.11 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Konsep Theory of Planned Behavior 34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Bukti Konsultasi
Lampiran 2	: Biodata Penulis
Lampiran 3	: Hasil Output SPSS
Lampiran 4	: Hasil Rekapitulasi Kuesioner
Lampiran 5	: Kuesioner Penelitian

ABSTRAK

Rasyadan Arsyi Fakhruzzaman, 2021, SKRIPSI. Judul : "Pengaruh Pengetahuan Etika Akuntansi, Religiusitas dan *Love of Money* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya)".

Pembimbing : Sulis Rochayatun, M.Akun.,Ak.,CA.,CMA.,CSRA

Kata kunci : Pengetahuan Etika, Religiusitas, *Love of Money* dan Persepsi Etis

Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi adalah bagaimana seorang mahasiswa akuntansi memandang mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan melalui proses yang diperoleh dari pengalaman dan pembelajaran terkait dengan etika seorang akuntan, sehingga dapat memberikan penilaian apakah perilaku seorang akuntan itu etis. atau perilaku tidak etis. Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi etis mahasiswa akuntansi adalah proses seorang mahasiswa akuntansi mengamati dan menilai suatu objek berdasarkan pengalaman dan pembelajaran tentang perilaku etis dan tidak etis seseorang.

Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi dan menjelaskan pengaruh pengetahuan etika akuntansi, cinta uang dan religiusitas terhadap persepsi etika mahasiswa akuntansi. Objek penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi tahun 2017 dan 2018 di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner berupa *googleform* dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 60 orang. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan aplikasi SPSS.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan etka berpengaruh terhadap persepsi etika mahasiswa akuntansi. Variabel *love of money* berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Variabel religiusitas berpengaruh positif terhadap persepsi etika mahasiswa akuntansi

ABSTRACT

Rasyadan Arsyi Fakhruzzaman , 2021, *THESIS*. Title : "*The Influence of Knowledge of Accounting Ethics, Religiosity and Love of Money on Ethical Perceptions of Accounting Students (Case Study on Students of Accounting Department, State Islamic Institute of Palangka Raya)".*

Pembimbing : Sulis Rochayatun, M.Akun.,Ak.,CA.,CMA.,CSRA

Keywords :Knowledge of Ethics, Religiosity, Love of Money, and Ethical Perception

Ethical Perception of Accounting Students is how an accounting student views an accounting student as a prospective accountant through a process gained from experience and learning related to the ethics of an accountant, so that he or she can provide an assessment of whether an accountant's behavior is ethical or unethical behavior. Based on the above definition, it can be concluded that the ethical perception of accounting students is the process of an accounting student observing and assessing an object based on experience and learning about a person's ethical and unethical behavior.

This study aims to predict and explain the effect of knowledge of accounting ethics, love of money and religiosity on ethical perceptions of accounting students. The object of this research is the 2017 and 2018 students majoring in accounting at the Palangka Raya State Islamic Institute. The data collection method used is a questionnaire method in the form of a google form with a purposive sampling technique with a total of 60 respondents. The method of data analysis in this study used multiple linear regression analysis with SPSS application.

The test results show that the variable of ethical knowledge has an effect on the ethical perception of accounting students. The variable love of money has a positive effect on ethical perceptions of accounting students. The religiosity variable has a positive effect on the ethical perception of accounting students.

المستخلص

رسيدان أرسي فخر الزمان ، 2021 ، أطروحة. العنوان: "تأثير المعرفة بأخلاقيات المحاسبة والتدين وحب المال على التصورات الأخلاقية لطلاب المحاسبة (دراسة حالة عن طلاب قسم المحاسبة بمعهد الدولة الإسلامي في بالانغكا رايا)".
المشرف: سوليس روشاياتون
الكلمات المفتاحية: معرفة الأخلاق ، التدين ، حب المال والإدراك الأخلاقي

التصور الأخلاقي لطلاب المحاسبة هو كيف ينظر طالب المحاسبة إلى طلاب المحاسبة كمحاسبين محتملين من خلال عملية مكتسبة من الخبرة والتعلم المتعلق بأخلاقيات المحاسب ، وذلك لتقديم تقييم لما إذا كان سلوك المحاسب أخلاقيًا. أو السلوك غير الأخلاقي. بناءً على التعريف أعلاه ، يمكن استنتاج أن التصور الأخلاقي لطلاب المحاسبة هو عملية يقوم بها طالب محاسبة يراقب ويقيم كائنًا بناءً على الخبرة والتعرف على السلوك الأخلاقي وغير الأخلاقي للشخص.

تهدف هذه الدراسة إلى توقع وشرح تأثير المعرفة بأخلاقيات المحاسبة وحب المال والتدين على التصورات الأخلاقية لطلاب المحاسبة. الهدف من هذا البحث هو الطلاب الذين تخصصوا في المحاسبة في عامي2017 و 2018 في معهد بالانجكا رايا الإسلامي الحكومي. طريقة جمع البيانات المستخدمة هي طريقة استبيان على شكل شكل جوجل مع تقنية أخذ العينات الهادفة مع عدد من المستجيبين يصل إلى 60 شخصًا. استخدمت طريقة تحليل البيانات في هذه الدراسة تحليل الانحدار الخطي المتعدد مع تطبيق SPSS.

تظهر نتائج الاختبار أن معرفة متغير الأخلاقيات يؤثر على الإدراك الأخلاقي لطلاب المحاسبة. الحب المتغير للمال له تأثير إيجابي على التصورات الأخلاقية لطلاب المحاسبة. متغير التدين له تأثير إيجابي على الإدراك الأخلاقي لطلاب المحاسبة

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perilaku pada dasarnya ada berdasarkan kebiasaan. Kebiasaan bisa terbentuk dari berbagai situasi dan kondisi. Misalnya keluarga, teman yang sering kali kita bersama dengan kita. Cara berperilaku dalam bermasyarakat harus mengedepankan Etika, beretika yang baik merupakan langkah awal agar kehidupan selanjutnya seperti berorganisasi ataupun dalam lingkungan kerja bisa terhindar terhindar dari hal-hal negatif seperti korupsi, pencucian uang maupun memberikan pengaruh buruk terhadap orang yang ada disekitar kita. Pengetahuan dan emosi seseorang tentang perilaku “benar-salah” dan “baik-buruk” diperoleh melalui pengalaman pembelajaran dan pendidikan perilaku etis tidak muncul karena keturunan atau terjadi sejak dilahirkan. Etika dijabarkan dalam norma, prinsip moral atau nilai yang diyakini sebagai kebenaran dan dijadikan pedoman oleh seseorang dalam berperilaku dan melakukan perbuatan (Rahardjo, 2018)

Sebagai contoh, kasus yang baru-baru ini terjadi yaitu kasus laporan keuangan Garuda Indonesia, dalam kasus ini laporan keungan Garuda Indonesia tahun buku 2018 membukukan laba bersih sebesar Rp. 11,33 milliar angka ini melonjak tajam dibandingkan tahun 2017 yang menderita rugi. Dalam hal ini ternyata Garuda Indonesia memasukkan keuntungan dari PT Aero Teknologi yang memiliki hutang kepada maskapai tersebut, yang seharusnya hutang PT Mahata Aero Teknologi tersebut diakui oleh Garuda Indonesia sebagai piutang, tetepi Garuda Indonesia malah mengakui piutang tersebut sebagai pendapatan, hal ini membuat laporan keuangan Garuda Indonesia memiliki laba yang tampak besar.

Sekretaris Jenderal kemenkeu Hadiyanto menyatakan, “berdasarkan hasil pertemuan dengan KAP disimpulkan adanya dengan audit tidak sesuai dengan standar akuntansi. (ttps://economy.okezoe.com)

Pada tahap studi awal dilakukan penelitian terhadap 32 responden mengenai perilaku kecurangan akademik dan integritas akademik pada mahasiswa UIN Bandung, hasilnya 81% mahasiswa pernah melakukan pelanggaran akademik seperti mencontek, memberikan jawaban saat ujian dan plagiarisme serta googling pada saat ujian. Dan hanya 19% mahasiswa yang tidak pernah melakukan kecurangan akademik. Faktor yang mempengaruhi mahasiswa melakukan kecurangan akademik yaitu minimnya pengetahuan akan bentuk- 4 bentuk tindakan plagiarisme, regulasi diri yang rendah, menganggap perilaku menyontek serta memberi jawaban kepada teman suatu hal yang wajar, dikejar oleh deadline pengumpulan tugas, rasa tanggung jawab yang rendah (malas), serta adanya keinginan untuk mencapai nilai yang tinggi. Adapun faktor yang dapat meminimalisir atau mencegah seseorang melakukan tindakan kecurangan akademik diantaranya faktor religiusitas, persiapan matang sebelum pelaksanaan ujian serta mempunyai strategi tersendiri dalam belajar. (Sukaesih, 2021)

Hasil penelitian di Amerika Serikat membuktikan bahwa perilaku kecurangan akademik memiliki kemiripan dengan tindakan fraud pada karyawan perusahaan. Artinya kecurangan akademik merupakan cikal bakal atau embrio fraud di perusahaan atau organisasi (Dirdjosumarto, 2016). Sedangkan di Indonesia dampak dari kecurangan akademik dapat dilihat secara jelas dengan maraknya kasus Kolusi, Korupsi dan Nepotisme (KKN) (Kurniasih et al., 2019). Hal ini menunjukan bahwa tindakan kecurangan akademik membawa dampak

buruk pada perilaku mahasiswa ketika sudah terjun di dunia kerja atau dimasyarakat. Oleh karena itu hal ini menjadi aspek yang sangat penting untuk diperhatikan dan segera ditangani oleh pihak universitas dan mahasiswa itu sendiri.

Persepsi adalah proses kognitif yang memungkinkan kita menginterprestasikan dan memahami lingkungan sekitar kita (Kreitner dan Kinicki, 2014). Etika diartikan sebagai kajian tentang standar moral yang secara nyata dan jelas bertujuan untuk menentukan apakah standar moral yang ada adalah benar atau kurang benar (Wilopo, 2014). Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi adalah bagaimana cara panadang seseorang mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan memlaui suatu proses yang didapat dari pengalaman dan pembelajaran terkait dengan etika seorang akuntan, sehingga ia dapat memberian penilaian apakah perilaku akuntan merupakan perilaku etis ataupun tidak etis. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulan, persepsi etis mahasiswa akuntansi adalah proses seorang mahasiswa akuntansi yang mengamati dan menilai suatu objek berdasarkan pengalaman dan pembelajaran tentang perilaku etis dan tidak etis seseorang. (Al-Fithrie, 2015).

Secara umum dibahas dalam kaitannya dengan istilah yaitu "agama", religiusitas memegang peranan penting tempat bagi sebagian besar orang dari orang percaya untuk tidak percaya dari sistem kepercayaan tertentu. Agama, umumnya disebut sebagai sistem kepercayaan terorganisir dalam suatu hubungan dengan sang pencipta. Agama adalah sumber bagi banyak praktik spiritual dan pendekatan spiritual sementara Spiritualitas dapat dijelaskan di bawah “kemampuan untuk membangun hubungan yang bermakna di antara keduanya diri

batiniah, orang lain, dan yang ilahi (Tuhan) melalui iman, harapan dan cinta. Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama dari dalam hati individu yang terlihat dari pengetahuan, ibadah dan sikap seseorang yang diungkapkan dalam kegiatan sehari-hari. (Gocer dan Ozgan, 2018)

Love of Money didefinisikan sebagai derajat seorang individu yang menginginkan uang. Begitu keinginan terhadap uang terbangun, seseorang dapat menjadi terobsesi dengan uang (Chitcai, et al, 2018). Menurut Ulfasari (2018) *Love of money* adalah keinginan seseorang untuk mendapatkan uang yang lebih banyak, terlalu mencintai uang yang berlebihan, cenderung mengejar uang dan berambisi untuk uang. Berdasarkan definis diatas, dapat disimpulkan bahwa *Love of Money* adalah kecintaan berlebih terhadap uang. Kecintaan terhadap uang ini dapat menimbulkan sisi positif yaitu seseorang akan lebih bekerja keras untuk mendapatkan uang. Sedangkan sisi negatifnya seseorang dapat bertindak tidak etis untuk mendapatkan uang yang di inginkan, salah satu contohnya adalah dengan mencuri.

Berdasarkan penelitian oleh (Mirna dan Bambang, 2016) Pendidikan etika dan performa akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, sama halnya dengan religiusitas dan gender yang memiliki pengaruh yang tidak signifikan. Sedangkan menurut (Himmah, 2013) pengetahuan etika berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai sekandal etis auditor. Dan dalam penelitian (Aziz, 2015) *Love of money* mempunyai pengaruh negative dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh

(Mirna dan Bambang, 2016). Persamaan dengan penelitian ini adalah variabel religiusitas terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi sedangkan perbedaannya terletak pada variabel pengetahuan etika dan *love of money* serta pada objeknya. Motivasi dari penelitian ini ialah ingin mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi, tentang pengetahuan etika dan *love of money* dari perguruan tinggi berbasis agama islam. Alasannya adalah pemahaman agama akan berkaitan dengan sikap etis yang akan ditunjukkan seseorang dalam pengambilan keputusan. Semakin baik tingkat pemahaman agamanya maka diharapkan perilaku etis juga akan semakin baik pula.

Berdasarkan pemaparan kasus diatas yang terkait dengan tindakan memanipulasi laporan keuangan, menunjukkan rendahnya etika dan moral dari pihak-pihak pembuat keputusan. Nilai etika yang baik dapat meminimalisir adanya penyimpangan perilaku dalam profesi akuntan. Alasan penulis melakukan penelitian dengan judul ini, karena mengingat pada era yang sekarang ini, banyak sekali seorang akuntan atau seseorang yang bekerja dibagian keuangan melakukan tindakan tidak etis seperti memanipulasi laporan keuangan ataupun korupsi tanpa memikirkan resiko yang akan mereka terima kedepannya. Karena keserakahan mereka terhadap uang, mereka rela melakukan tindakan tidak etis demi kesenangan semata, tanpa memikirkan kode etik profesi yang telah mereka pelajari saat duduk dibangku perkuliahan. Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil judul yaitu "**PENGARUH PENGETAHUAN ETIKA AKUNTANSI, RELIGIUSITAS, DAN *LOVE OF MONEY* TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI**".

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan etika berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya?
2. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya?
3. Apakah *love of money* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya?
4. Apakah pengetahuan etika, religiusitas dan *love of money* secara simultan berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya?

1.3 Tujuan Penelitian

1 Mengetahui pengaruh pengetahuan etika terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya?

2 Mengetahui pengaruh religusitas terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya?

3 Mengetahui pengaruh *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya?

4 Mengetahui pengaruh pengetahuan etika, religiusitas dan *love of money* secara simultan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut :

1. Manfaat Teoritis

a. Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dibidang etika profesi

dari segi teoritis dan praktis.

b. Penelitian ini dapat menjadi bahan refrensi atau pembelajaran bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengertian kepada mahasiswa bahwa perilaku etis sangat diperlukan dalam memasuki dunia kerja. Selain itu dapat menjadi bahan bacaan atau sebagai literature bagi pihak-pihak yang memerlukan referensi terkait persepsi etis.

b. Bagi Program Studi atau Universitas, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan menjadi acuan dalam proses perkuliahan untuk lebih meningkatkan lagi pembelajaran terkait etika profesi dan bisnis pada mahasiswa.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian terdahulu sebagai rujukan penelitian dan juga penunjang bagi penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian terdahulu disajikan dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	Elok Faiqoh Himmah (2013)	Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai skandal etis auditor dan *Corporate manager*	Penelitian Kuantitatif	Pengetahuan etika perpengaruh signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai skandal etis auditor dan *Corporate manager.*
2.	Krisianingsih (2013)	Pengaruh *Self Effcacy* dan Religiusitas Terhadap *Academica Dishonesty* yang dilakukan mahasiswa Perguruan Tinggi Umum dan Berbasis	Penelitian Kuantitatif	Perguruan tinggi yang berbasis non agama *Self Effcacy* dan Religiusitas memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap *Academica Dishonestry* dibandingkan perguruan tinggi non agama.

		Agama		
3.	Nobiani Rindra Pradanti (2014)	Analisis Pengaruh *Love of Money* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	Penelitian Deskriftif	Hasil penelitian menunjukan bahwa mahasiswa jenis kelamin berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa akuntansi tetapi tidak pada *love of money*. Sedangkan variabel pendidikan, latar belakang ekonomi, dan *ethnic background* tidak berpengaruh terhadap *love of money*. Variabel *love of money* sebagai variabel intervening terbukti berpengaruh positif terhadap *love of money*
4.	Toriq Ibnu Aziz (2015)	Pengaruh *Love of money* dan *Machiavellian* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	Penelitian Kuantitaif	*Love of money* mempunyai pengaruh negative dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi
5.	Mirna Wati dan Bambang Sudibyo (2016)	Pengaruh Pendidikan Etika Bisnis dan	Penelitian Kuantitaif	Pendidikan etika dan performa akademik tidak berpengaruh

		Religiusitas Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi		signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, sama halnya dengan religiusitas dan gender yang memiliki pengaruh yang tidak signifikan.
6.	Amir dan Sartini (2019)	Pengaruh Religiusitas dan Love of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	Penelitian Kuantitatif	Persepsi etis mahasiswa tidak dipengaruhi oleh religiusitas dan tingkat kecintaan mahasiswa pada uang
7.	Fachrizal, Haris dan Indriasari (2020)	Pengaruh Love of Money, Religiusitas, dan Idealisme terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	Penelitian Kuantitatif	Love of money, religiusitas dan idealisme secara simultan berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi
8.	Chulaeva, Agus dan Elfan (2021)	Apakah Religiusitas dan Gender Mempengaruhi Persepsi Etis Mahasiswa	Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa love of money, religiusitas dan gender berpengaruh positif terhadap

		Akuntansi		persepsi etis mahasiswa akuntansi, sedangkan Machiavellian tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.
9.	Astika dan Yoosita (2021)	Pengaruh Love of Money, Machiavellian dan Religiusitas terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Dr. Soetomo Surabaya	Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa love of money, Machiavellian dan religiusitas secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntasi

Tabel 2.2

Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Elok Faiqoh Himmah (2013)	Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai skandal etis auditor dan *Corporate*	Variabel pengetahuan etika sebagai variabel dependen dan persepsi etis mahasiswa pada	Variabel independent dimana penelitian ini meneliti variabel religiusitas dan *love of money*

		manager	variabel independen	
2.	Krisianingsih (2013)	Pengaruh *Self Effcacy* dan Religiusitas Terhadap *Academica Dishonesty* yang dilakukan mahasiswa Perguruan Tinggi Umum dan Berbasis Agama	Variabel religiusitas sebagai variabel independen	Variabel dependen
3.	Noviani Rindra Pradanti (2014)	Analisis Pengaruh *Love of Money* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	Variabel love of money dan persepsi etis mahasiswa akuntansi	Variabel religiusitas dan etika
4.	Toriq Ibnu Aziz (2015)	Pengaruh *Love Of Money* dan *Machiavellian* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	Variabel love of money sebagai variabel independen untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi	Variabel *Machiavellian* dimana peneliti ini selain *love of money* menggunakan variabel pengetahuan etika dan religiusitas

5.	Mirna Wati dan Bambang Sudibyo (2016)	Pengaruh Pendidikan Etika Bisnis dan Religiusitas Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	Variabel religiusitas terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi	Variabel pengetahuan etika dan love of money
6.	Amir dan Sartini (2019)	Pengaruh Religiusitas dan Love of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	Variabel Religiusitas dan Love of money terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi	Variabel pengetahuan etika
7.	Fachrizal, Haris dan Indriasari (2020)	Pengaruh Love of Money, Religiusitas, dan Idealisme terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	Variabel love of money dan religiusitas terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi	Variabel idealisme
8.	Chuleva, Agus dan Elfan (2021)	Apakah Religiusitas dan Gender Mempengaruhi Persepsi Etis Mahasiswa	Variabel religiusitas, love of money dan persepsi etis mahasiswa akuntansi	Variabel gender

		Akuntansi		
9.	Astika dan Yoosita (2021)	Pengaruh Love of Money, Machiavellian dan Religiusitas terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Dr. Soetomo Surabaya	Variabel love of money dan religiusitas terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi	Variabel Machiavellian

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Pengetahuan Etika

2.2.1.1 Definisi Pengetahuan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui atau kepandaian. Pengetahuan bisa diartikan sebagai informasi yang diperoleh dengan cara sengaja dan tidak kesengajaan. Sengaja untuk mendapatkan pengetahuan dengan mengikuti pembelajaran atau pelatihan tertentu, ketidaksengajaan diperoleh dari kejadian yang tidak terduga terjadi didepan mata. Pengetahuan juga dapat diperoleh dari oranglain atau melakukan pengamatan sendiri untuk menemukan hal baru. Selain itu pengetahun memberikan informasi sebagai tolak ukur (acuan) untuk mencari sebuah solusi dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi. Pengetahuan akan membantu dalam memudahkan sebuah masalah dapat diselesaikan, tindakan apa yang seharusnya dilakukan, dan solusi terbaik apa yang akan diberikan. Adanya pengetahuan meminimalisir sebuah praduga yang buruk menjadi sesuatu yang lebih baik.

Gulo (2010) mengemukakan beberapa metode yang digunakan manusia untuk memperoleh pengetahuan, antara lain:

1. Metode keteguhan (*tenacity*), yaitu orang menerima kebenaran sebeb merasa yakin dengan kebenarannya.
2. Metode otoritas, melihat sesuatu yang diterima sebagai kebenaran karena sumbernya mempunyai otoritas dan pernyataan seorang tokoh dapat diterima sebagai kebenaran karena sumbernya mempunyai kebenaran karena keahlinannya dibidang tersebut.
3. Metode *Apriori*, menyatakan bahwa segala sesuatu diterima sebagai kebenaran semata-mata berdasarkan intuisi.

4. Metode tradisi yaitu seseorang menerima kebenaran dari tradisi yang berlaku di dalam lingkungannya.
5. Metode *trial and error*, pengetahuan dengan cara ini diperoleh melalui pengalaman langsung atau dari serangkaian percobaan yang tidak sistematis.
6. Metode metafisik, menyatakan bahwa suatu pengetahuan yang dianggap paling benar diperolah secara metafisik, jawaban dari masalah yang ditemukan dalam dunia empiris dicari di dalam dunia supranatural, dalam dunia transeden.
7. Metode ilmiah, yaitu metode yang dilakukan melalui proses dedukasi dan induksi.

Mahasiswa akuntansi sebagai seseorang calon akuntan tentunya mempunyai pengetahuan yang lebih tentang bidang tersebut. Pengetahuan yang dimiliki dapat berupa pencatatan, penjurnalan, membuat dan menganalisis laporan keuangan. Kepekaan juga sangat penting untuk ditumbuhkan pada diri mahasiswa akuntansi terhadap isu-isu yang terjadi. Hal tersebut akan mempengaruh atau membantu seorang akuntan dalam membuat keputusan yang baik. Pengetahuan yang dimiliki akan mempengaruhi pemikiran yang berbeda antara satu orang dengan yang lainya. Meskipun dalam proses belajar di sekolah/kampus mendapatkan materi yang sama tetapi tingkat pemahaman yang diterima setiap anak akan berbeda. Pengetahuan yang tinggi akan mendorong seseorang pada tahap yang lebih baik dibandingkan pada pengetahuan yang relatif sedikit. Kepekaan mahasiswa untuk mampu berfikir kritis terhadap masalah tersebut. Pengetahuanyang diperoleh dibangku kuliah sangat beragam mulai yang dari bersifat yang khusus sampai yang umum.

2.2.1.2 Etika

Etika tidak dapat dipisahkan dari pembahasan moral. Dalam kehidupan etika seringkali dikatakan dengan prilaku etis. Etika berasal dari kata Yunani yaitu *ethos* yang berarti “karakter”. Nama lain dari etika adalah moralitas yang berasal dari bahasa latin yaitu dari kata mores yang berarti kebiasaan. Moralitas berfokus pada prilaku manusia yang “benar” dan “salah”. Jadi etika berhubungan dengan pertanyaan bagaimana seseorang bertindak terhadap orang lain. Etika sama pengertiannya dengan moral. (Jusup, 2010)

Tabel 2.3

Perkembangan Moral Kholberg

Tingkatan	Sublevel	Tahapan Perkembangan Moral
Tingkat.1 *(Preconventional)* Usia < 10 tahun	1. Orientasi pada hukum 2. Orientasi pada hadiah	1. Mematuhi peraturan untuk menghindari hokum 2. Menyesuaikan diri untuk memperolah haiah atau pujian
Tingkat II (Conventional) usia 10-13 tahun	1. Orientasi anak baik 2. Orientasi otoritas	1. Menyesuaikan diri untuk menghindari celaan orang lain 2. Mematuhi hukuman dan peraturan sosial

Tingkat III (Postcovensional) usia > 13 tahun	1. Orientasi Kontrak Sosial 2. Orientasi Prinsip Etika	1. Tindakan yang dilaksanakan atas dasar prinsip yang disepakati bersama masyarakat dan kehormatan diri 2. Tindakan yang didasarkan atas prinsip etika yang diyakini diri sendiri untuk menghindari penghukuman diri

Sumber : (Makmun, 2012)

Menurut Bertens (2013) etika adalah ilmu yang membahas tentang moralitas atau tantangan manusia sejauh berkaitan dengan moralitas. Cara lain yang menyelidiki tingkah laku moral. Pembagian atas pendekatan yang dalam konteks ini sering dikatakan berikut :

1. Etika Deskriptif

Etika deskriptif menggambarkan tingkah laku moral dalam arti luas, misalnya, adat, kebiasaan, anggapan-anggapan tentang baik dan buruk tentang tindakan-tindakan yang diperoleh atau tidak diperolehkan.

2. Etika Normatif

Etika normatif itu bukan deskriptis melainkan persepektif (memerintahkan), tidak melukiskan melainkan menentukan benar tidaknya tingkah laku atau anggapan moral. Etika normative bertujuan merumuskan prinsip-prinsip etis yang dapat dipertanggungjawabkan dengan cara rasional dan dilakukan dalam praktek.

3. Metaetik

Metaetika seolah-olah bergerak pada taraf lebih tinggi disbanding prilaku etis, yaitu pada taraf "bahasa etis" atau bahasa yang kita gunakan dibidang moral. Dapat dikatakan juga bahwa metaetika mempelajari logika khusu dari ucapan-ucapan etis.

2.2.2 Pengukuran Pengetahuan Etika

Pengetahuan etika dapat diukur berdasarkan kode etik akuntan. Elemen-elemen yang digunakan untuk mengukur pengetahuan etika sesuai dengan kode etik profesi akuntan meliputi :

1) Tanggung Jawab Profesi
2) Kepentingan Publik
3) Objektivitas
4) Kompetensi dan Kehati-hatian
5) Kerahasiaan
6) Perilaku Profesional
7) Standar Teknis

2.2.3 Kode Etika Umum Profesi Akuntan

Al Haryono Jusup (2010) kode etik umum profesi akuntan terdiri dari delapan prinsip etika yang harus dipatuhi sebagai dasar berprilaku, yaitu:

1. Tanggung Jawab Profesi

Dalam menjalankan tugasnya sebagai seseorang professional, maka setiap anggota wajib dalam melaksanakan setiap tugasnya dan senantias menggunakan pertimbangan moral. Anggota juga harus selalu bertanggungjawab untuk

bekerjasama sesame nggota memelihara kepercayaan masyarakat dan menjelaskan tanggungjawab profesinya dalam rangka memelihara dan meningkatkan tradisi profesi.

2. Kepentingan Publik

Dalam menjalankan tugasnya sebagai professional, maka setiap anggota harus bekerja dangan berorientasi pada kepentingan publik. Tidak boleh ada benturan kepentingan demi menjaga independensi dan kualitas jasa yang diberikan. Untuk itu sebagai professional harus selalu mengikuti standar profesi yang berlaku untuk mencapai profesionalisme yang tertuju pada kepentingan publik.

3. Integritas

Untuk memelihara dan meningkatkan kepercayaan publik, maka setiap anggota harus menjaga integritasnya dalam menjalankan setiap tugasnya. Integritas mengharuskan setiap anggota untuk bersikap jujur dan transparan dalam menjalankan tugasnya namun tidak mengabaikan rahasia penerimaan jasa. Untuk itu sebagai professional harus dapat bersikap adil dan bebas dari bantuan kepentingan.

4. Objektivitas

Dalam rangka memberikan pelayanan kepada publik dengan kualitas jasa yang memadai, maka sebagai setiap anggota harus dapat menjaga objektivitasnya. Objektivitas berarti dalam menjalankan tugasnya setiap anggota harus bersikap adil dan bebas dari benturan kepentingan, serta mengungkapkan apa yang seharusnya diungkapkan dan tidak menutu-nutupi jika terdapat indikasi hal yang

mencurigakan. Setiap anggota harus menghindari situasi-situasi yang dapat membuat situasi professional mereka ternod.

5. Kompetensi dan Kehati-hatian

Untuk dapat menjalankan tugasnya secara profesional, maka setiap anggota harus memiliki kompetensi yang memadai dan bersikap hati-hati dalam merencanakan dan mengawasi setiap kegiatan yang menjadi tanggungjawab dengan seksama. Kompetensi berarti setiap anggota memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai baik yang diperoleh dari segi pendidikan maupun pengalaman. Kompetensi diperlukan untuk memastikan bahwa setiap anggota memiliki pengetahun yang diperlukan, serta klien atau pemberi kerja memperoleh manfaat dan jas professional yang diberikan berdasarkan perkembangan praktik, legislasi dan teknik yang paling mutahir. Sedangkan kehati-hatian mengharuskan setiap anggota untuk bertindak sesuai dengan standard an etika yang berlaku.

6. Kerahasiaan

Kerahasiaan merupakan salah satu hal yang sangat penting yang dijaga oleh setiap anggota dalam memberikan jasa profesionalnya. Setiap anggota harus menghormati kerahasiaan klien atau pemberi kerja bahkan setelah hubungan kerja beakhir. Kerahasiaan juga mengharuskan anggota memperoleh informasi yang diperlukan untuk kepentingan pribadi. Informasi yang diperoleh selama bertugas tidak boleh diungkapkan tanpa perstujuan klien, kecuali ada hak atau kewajiban yang bersangkutan dengan hukum untuk mengungkapkannya.

7. Prilaku professional

Dalam kerangka memberikan jasa profesionalnya, maka setiap anggota harus berperilaku profesional dan bertindak sesuai dengan prinsip etika yang berlaku untuk menjauhi tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi. Hal ini merupakan bentuk pertanggungjawaban anggota kepada penerima jasa, baik klien atau pemberi kerja, sesame anggota serta masyarakat umum.

8. Standar Teknis

Setiap anggota dalam menjalankan jas profesionalnya sesuai dengan standar teknis dan standar professional yang relevan. Standar yang ahrus dipatuhi oleh setiap anggota yaitu standar yang disusun oleh Institut Akuntan Indonesia (IAI). Dengan demikian, kode etik umum akuntan merupakaan suatu aturan yang menjadi pedoman dasar dalam bertindak untuk menghindari tindakan yang merugikan dan merusak citra profesi akuntan. Sebagai seorang akuntan kode etik harus dipahami dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

2.2.4 Religiusitas

2.2.4.1 Definisi Religiusitas

Secara umum dibahas dalam kaitannya dengan istilah "agama", religiusitas memegang peranan penting tempat bagi sebagian besar orang dari orang percaya untuk tidak percaya dari sistem kepercayaan tertentu. Agama, umumnya disebut sebagai sistem kepercayaan terorganisir dalam suatu hubungan dengan sang Pencipta. agama adalah sumber bagi banyak praktik spiritual dan pendekatan spiritual sementara Spiritualitas dapat dijelaskan di bawah “kemampuan untuk membangun hubungan yang bermakna di antara keduanya diri batiniah, orang lain, dan yang ilahi (Tuhan) melalui iman, harapan dan cinta (Gocer dan Ozgan, 2018).

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama dari dalam hati individu yang terlihat dari pengetahuan, ibadah dan sikap seseorang yang diungkapkan dalam kegiatan sehari-hari. Ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan religiusitas yaitu Allah Swt berfirman di dalam Al-Qur'an dalam surat Al-Baqarah ayat 208, yaitu:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا ادْخُلُوْا فِى السِّلْمِ كَاۤفَّةً ۖ وَّلَا تَتَّبِعُوْا خُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِ ۗ اِنَّهٗ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ

"Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu."(QS. Al-Baqarah:208)

Ayat Al-Qur'an diatas memaparkan tentang himbauan kepada umat Islam untuk beragama secara penuh maksudnya disini adalah tidak setengah-setengah. Seorang muslim yang beragama secara penuh, dalam kegiatan atau aktivitas kesehariannya ia menanamkan nilai-nilai ke Islaman baik dalam ruang lingkup ibadah maupun bermu'amalah.

2.2.4.2 Faktor-faktor yang mempengarhi Religiusitas

Jalaluddin (2011), perkembangan jiwa keagamaan selain ditentukan oleh faktor eksternal juga ditentukan oleh faktor internal seseorang. Secara garis besarnya faktor- faktor yang berpengaruh terhadap pekembangan jiwa keagamaan antara lain:

a. Faktor Internal

1. Faktor Hereditas

Jiwa keagamaan memang bukan secara langsung sebagai faktor bawaan yang diwariskan secara turun temurun, tetapi berbentuk dari berbagai unsur kejiwaan lainnya yang mencakup kongnitif efektif, dan konatif.

2. Tingkat Usia

Menurut pendapat Ernest Harms seperti yang dikutip oleh Jalaluddin (2011) menyatakan bahwa perkembangan agama pada anak-anak ditentukan olehtingkat usia mereka. Perkembangan tersebut dipengarui pula oleh berbagai aspek kewajiban termasuk perkembangan berfikir. Ternyata anak yang menginjak usia berpikir kritis lebih kritis pula dalam memahami ajaran agama. Selanjutnya pada usia remaja saat mereka menginjak usia kematangan seksual, pengaruh itu juga menyertai perkembangan jiwa keagamaan mereka.

3. Kepribadiaan

Kepribadian dalam pandangan psikologi terdiri dari dua unsur, yaitu unsur hereditas dan pengaruh lingkungan. Kedua unsur tersebut membentuk kepribadian yang menyebapkan munculnya konsep tipologi dan karakter. Tipologi lebih dikenal pada unsur bawaan, sedangkan karakter lebih ditekankan adanya pengaruh lingkungan.

4. Kondisi Kejiwaan

Kondisi kejiwaan ini terkait pada kepribadian sebagai factor intern. *Sigmund Freud* dengan model psikodinamika menunjukan ganguan kejiwaan ditimbulkan oleh konflik yang tertekan dalam ketidaksadaran manusia.

b. Faktor Eksternal

1. Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah satuan sosial yang paling sederhan dalam kehidupan manusia. Kehidupan keluarga menjadi fase sosial paling awal bagi pembentukan kejiwaan anak.

2. Lingkungan Institusional

Lingkungan institusional yang juga ikut mempengaruhi perkembangan jiwa keagamaan dapat berupa institusi formal seperti sekolah, kampus ataupun yang non formal seperti berbagai perkumpulan organisasi.

3. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat bukan merupakan lingkungan yang mengndung unsur tanggung jawab, melainkan hanya pada unsur pengaruh belaka. Tetapi norma dan tata nilai yang ada terkadang lebih mengikat sifatnya. Bahkan terkadang pengaruhnya lebih besar dalam perkembangan jiwa keagamaan, baik dalam bentuk positif maupun negatife.

2.2.4.3 Pengukuran Religiusitas

Glock dan Stark dalam Ancok (2011) ada lima macam dimensi keagamaan yaitu, (*ideologis*), dimensi peribadatan atau praktek agama (*ritulastik*), dimensi penghayatan (*eksperensial*), dimensi pengalaman (*konsekuensial*), dimensi pengetahuan agama (*intelektual*).

1. Dimensi Keyakinan (*ideologis*)

Dimensi ini berupa pengharapan-pengharapan dimana orang-orang yang religius berpegang teguh pada pandangan teologi tertentu dan mengakui kebenaran doktrin- doktrin tersebut. Setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan dimana para penganut diharapkan taat.

2. Dimensi Praktik Agama (*ritualistic*)

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukan komitmen terhadap agama yang dianutnya.

3. Dimensi Penghayatan (*eksperensial*)

Dimensi ini berkaitan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subyektif dan langsung mengenai ketaatan.

4. Dimensi Pengetahuan Agama (*intelektual*)

Dimensi ini mengacu pada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakina, ritus- ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi.

5. Dimensi Pengalaman (*konsekuensial*)

Dimensi ini mengacu kepada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Jika dimensi-dimensi religiusitas di atas dikaitkan dengan persepektif islam, menurut

Ancok (2011) maka dimensi-dimensi religiusitas dalam islam dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dimensi keyakinan atau akidah islam menunjukan kepada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agamanya, terutama terhadap ajaran-ajaran yang bersfat fundamental dan dogmatic. Di dalam keberislaman, isi dimensi keimanan menyangkut keyakinan tentang Allah, para malikat, Nabi Rasul, kitab-kitab Allah, surge dan neraka, serta Qadha dan Qadhar.
2. Dimensi peribadatan (praktik agama) atau syariah menunjukan pada seberapa tingkat kepatuhan muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana disuruh dan dianjurkan oleh agamanya. Dalam keberislaman, dimensi peribadatan menyangkut pelaksanaan shalat, zakat, haji, membaca Al-Qur'an, doa, zikir, ibadah kurban, Iktikaf di masjid di bulan puasa dan sebagainya.
3. Dimensi pengalaman atau peghayatan adalah dimensi yang menyertai keyakinan, pengalaman dan pribadatan. Dimensi penghayatan menunjukan pada seberapa jauh tingkat muslim dalam merasakan dan mengalami perasan-peasan dan pengalaman-pengalaman religius. Dalam keberislaman, dimensi ini terwujud dalam perasan dekat atau akrab dengan Allah, perasaan doa-doanya terkabul, perasaan tentram bahagia karena menuhankan Allah, perasaan khusuk ketika melaksanakn sohlat atau berdoa, perasaan tergetar ketika mendengar adzan atau ayat-ayat Al-Qur'an, perasaan bersyukur kepada Allah, perasaan mendapat peringatan atau pertolongan dari Allah.

4. Dimensi pengetahuan atau ilmu menunjukan seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman muslim terhadap ajaran-ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran- ajaran pokok dari agamanya, sebagaimna termuat dalam kitab sucinya. Dalam keberislaman, dimensi ini menyangkut pengetahuan tentang isi Al-Qur'an, pokok- pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan (Rukun Islam dan Rukun Iman), hukum-hukum Islam, sejarah Islam, dan sebagainya.
5. Dimensi pengamalan atau ahlak menunjukan seberapa tingkat muslim berprilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yaitu bagaiman individu berealisasi dengan duninya terutama dengan manusia lain. Dalam keberislaman, dimensi ini meliputi perilaku suka menolong, bekerjasama, berderama menyejahterakan dan menumbuh kembangkan orang lain, menegakkan keadilan dan kebenaran, dan lain- lain.

Dengan berdasarkan pada uraian diatas maka pengukuran religiusitas yang digunakan meliputi:

1. Dimensi keyakinan atau Akidah Islam
2. Dimensi Peribadatan atau praktek agama
3. Dimensi pengalaman atau penghayatan
4. Dimensi pengetahuan atau ilmu
5. Dimensi pengalaman atau ahlak

2.2.5 *Love Of Money*

2.2.5.1 Definisi Cinta

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mengartikan cinta yaitu, suka sekali, sayang sekali, atau terpikat, sedangkan mencintai berarti menaruh kasih

sayang kepada sesorang atau sesuatu. Cinta mampu memberikan kebahagiaan, kenyaman dan keharmonisan. Merasakan cinta adalah anugerah terindah tetapi cinta yang berlebihan akan membawa dampak positif maupun negatif. Perasaan cinta yang terlalu besar akan membawa seseorang pada tindakan yang terkadang diluar kendali. Seseorang akan melakukan segala cara meskipun itu buruk untuk cinta yang diinginkannya.

2.2.5.2 Definisi *Money*

Money (Uang) adalah segala sesuatu yang dapat dipaka atau terima untuk melakukan pembayaran baik barang, jasa maupun utang. Uang sudah digunakan sejak jaman pra sejarah. Pada zaman dahulu jenis barang yang dipakai sebagai uang berupa kerang, emas, gigi, bintang kulit perak dan sebagainya Nopirin (2014). Fungsi dari definisi lain dari uang adalah sebagai berikut :

1. Sebagai Satuan Pengukuran Nilai

Arti dari fungsi ini adalah bahwa nilai suatu barang dapat diukur dan diperbandingkan. Di indonesia rupiah sebagai dasar pengukuran nilai barang-barang dan jas yang diperdagangkan di pasar.

2. Sebagai Alat Tukar-menukar

Fungsi ini menjelaskan bahwa terjadinya tukar menukar didahului dengan adanya kesamaan keinginan. Selanjutnya uang digunakan sebagai alat tukar menukar barang atau jasa yang diinginkan.

3. Sebagai Alat Penimbunan atau Penyimpanan Kekayaan

Uang dan barang dapat berfungsi sebagai alat penimbun kekayaan. Kekayaan berupa barang meliputi mobil, rumah, perhiasan, tanah, dan sebagainya, sedangkan kekayaan dalam bentuk uang adalah uang kas dan surat-surat berharga.

2.2.5.3 Definisi *Love Of Money*

Love of Money didefinisikan sebagai derajat seorang individu yang menginginkan uang. Begitu keinginan terhadap uang terbangun, seseorang dapat menjadi terobsesi dengan uang (Chitcai, et al , 2018). Menurut Ulfasari (2018*) Love of money* adalah keinginan seseorang untuk mendapatkan uang yang lebih banyak, terlalu mencintai uang yang berlebihan, cenderung mengejar uang dan berambisi untuk uang. Berdasarkan definis diatas, dapat disimpulkan bahwa *Love of Money* adalah kecintaan berlebih terhadap uang. Kecintaan terhadap uang ini dapat menimbulkan sisi positif yaitu seseorang akan lebih bekerja keras untuk mendapatkan uang. Sedangkan sisi negatifnya seseorang dapat bertindak tidak etis untuk mendapatkan uang yang di inginkan, salah satu contohnya adalah dengan mencuri. Ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan *love of money* yaitu Allah Swt berfirman di dalam Al-Qur'an dalam surat Al-Baqarah ayat 188, yaitu:

وَلَا تَأْكُلُوْٓا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوْا بِهَآ اِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوْا فَرِيْقًا مِّنْ اَمْوَالِ النَّاسِ بِالْاِثْمِ وَاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ

"Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui."(QS. Al-Baqarah:188)

Ayat Al-Qur'an diatas menjelaskan bahwa janganlah kamu memakan harta sebagian di antara sesama kamu dengan secara tidak sah dan janganlah kamu membawa harta untuk menyuap para hakim (yang berwenang memutus perkara), supaya kamu dapat memakan sebagian harta orang lain dengan jalan dosa padahal kamu mengetahui. Tiga puluh lima item kuisioner diterjemahkan kebanyak bahas dan berhasil digunakan dalam banyak studi sejak publikasi aslinya. Kuisioner menghasilkan sepuluh factor yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. *Budget*

   Bagaimana anggaran uang mereka yang terkait gagasan retensi dan usaha kemampuan.

2. *Evil*

   Kecendrungan kuat untuk terlibat dalam perilaku yang tidak etis.

3. *Equity*

   Mereka yang berpikir bahwa uang merupakan pencapaian seseorang mereka akan mengalami tingkat rendah kepuasan kerja dan kepuasan hidup.

4. *Succes*

   Obsesi orang dengan uang sebagai tanda keberhasilan.

5. *Self expression*

   Dengan uang seseorang bisa memiliki otonomi, kebebasan dan jad apa yang diinginkan.

6. *Social influence*

   Uang dapat membantu orang mengekspresikan kompetensi dan kemampuan mereka, mendapatkan harga diri dan rasa hormat dari mereka

7. *Power of Control*

Uang adalah kekuatan. Uang dapat memiliki kekuatan untuk mempengaruhi diri sendiri atau orang lain untuk terlibat dalam perilaku tidak etis.

8. *Happiness*

   Uang dapat membuat merasa bahagia dan tentram.

9. *Richness*

   Mencerminkan bahwa kebanyakan orang ingin mejadi kaya dan memiliki banyak uang.

10. *Motivator*

    Perilaku yang dimitifasi oleh uang atau uang dipandang sebagai motifator dalam kehidupan dan pergerakan untuk mencapai tujuan.

2.2.6 Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

2.2.6.1 Definisi Persepsi

(Arfan, 2010) berpendapat bahwa persepsi adalah bagaimana orang-orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia. Orang bertindak atas dasr persepsi mereka dengan mengabaikan apakah persepsi itu mencerminkan kenyataan sebenarnya. Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan persepsi sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau peroses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indra. Sementara itu, dalam lingkup yang lebih luas, persepsi merupakan suatu proses yang melibatkan pengetahuan-pengetahuan sebelumnya dalam memperoleh dan menginterpretasikan stimulus yang ditunjukan oleh pancaindra. Dengan kata lain, persepsi merupakan kombinasi antara factor utama dunia luar (stimulus visual) dan diri manusia sendiri pengetahuan-pengetahuan sebelumnya.

2.2.6.2 Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Elias (2010) berpendapat bahwa mahasiswa akuntansi adalah para professional di masa depan dan dengan pendidikan etika ang baik diharapkan dapat menguntungkan profesinya dalam jangka panjang. Dalam penelitian ini persepsi etis mahasiswa akuntansi adalah proses penginterpretasian dari mahasiswa akuntansi terhadap peristiwa etis yang terjadi.

2.2.6.3 *Theory of Planned Behaviour*

Teori ini awalnya bernama *Theory of Rational Action* (TRA). Teori ini dikembangkan pada tahun 1967, dan kemudian teori itu terus direvisi dan diperluas oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein. Mulai dari 1980 digunakan untuk mempelajari perilaku manusia dan kembangkan intervensi yang lebih efektif. Di tahun 1988, konten tambahan ditambahkan ke model tindakan inferensi yang ada kemudian diberi nama *Theory of Planned Behavior* (TPB), mengatasi kekurangan yang ditemukan oleh Ajzen dan Fishbein melalui mereka menggunakan TRA (Mendra, 2017).

Theory of Planned Behavior (TPB) menurut Ajzen dalam penelitian Oktaviani dan Nurhayati (2015) menunjukkan bahwa tindakan manusia diarahkan oleh tiga jenis keyakinan yaitu:

1. Keyakinan perilaku (*behavioral beliefs*), adalah keyakinan tentang kemungkinan akan terjadi sebuah perilaku dalam TRA berhubungan dengan sikap (*attitude*).
2. Keyakinan normatif (*normative control*), adalah keyakinan mengenai harapan-harapan normatif yang muncul akibat pengaruh dari orang lain serta

dorongan untuk memberikan persetujuan atas harapan-harapan tersebut dalam TRA uang dihubungkan dengan norma subjektif (*subjective norm*).

3. Keyakinan kontrol (*control beliefs*), adalah keyakinan tentang keberadaan faktor-faktor yang akan mendorong atau menghalangi kinerja perilaku. Faktor tersebut dalam TPB dikembangkan dan disebut dengan kontrol keperilakuan yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*).

Setelah mengalami ketiga faktor di atas, secara skema *Theory of Planned Behavior* (TPB) dapat digambarkan sebagai berikut :

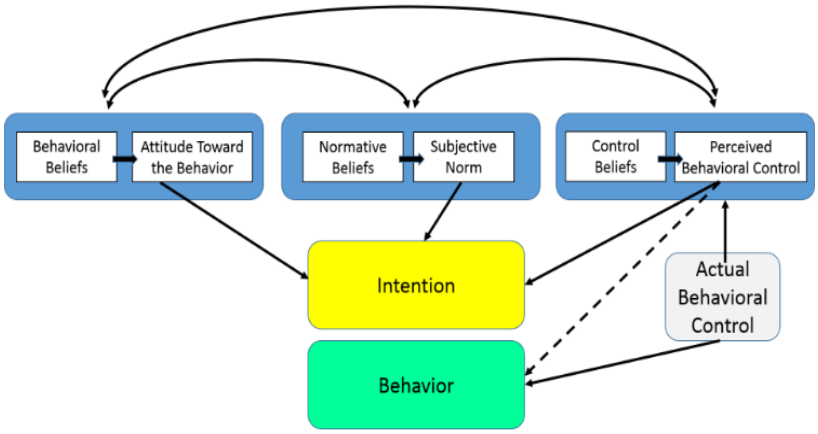

Gambar 2.0.1 Konsep Theory of Planned Behavior

Sumber : Fishben dan Ajzen (1975)

Menurut *Theory of Planned Behavior*, seseorang dapat mengambil tindakan berdasarkan niatnya, hanya jika dia bisa mengendalikan perilaku. Teori ini tidak hanya menekankan rasionalitas perilaku manusia, tetapi juga percaya bahwa perilaku target dikendalikan secara sadar oleh individu atau suatu perilaku tidak hanya tergantung pada perhatian seseorang, tetapi ada faktor lain di luar kendali pribadi, seperti ketersediaan sumber daya dan kesempatan untuk menunjukkan perilaku tersebut (Ajzen, 2011).

2.2.6.4 Teori Kepatuhan (*Complience Theory*)

Teori kepatuhan telah dipelajari dalam ilmu-ilmu sosial, khususnya dalam bidang psikologi dan sosiologi yang menekankan pengaruh proses sosialisasi terhadap perilaku individu. Menurut Sakeh dan Susilowati (2004), ada dua pandangan tentang kepatuhan hukum dalam literatur sosiologis, yang disebut perspektif instrumental dan normatif. Perspektif instrumental mengasumsikan bahwa individu secara keseluruhan didorong oleh kepentingan diri sendiri dan respons terhadap perubahan perilaku. Perspektif normatif berkaitan dengan apa yang orang anggap sebagai moral dan bertentangan dengan kepentingan pribadi. Individu cenderung mematuhi hukum yang dianggap sesuai dan konsisten dengan norma internal individu. Komitmen melalui etika pribadi (*commitment through ethics*) berarti kepatuhan terhadap hukum, karena hukum dianggap perlu. Komitmen normatif yang dilakukan melalui legalitas berarti kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, karena legislatif memiliki kekuasaan untuk menentukan perilaku. (Mendra, 2017). Menurut Bierstedt dalam Ardani (2010), dasar- dasar kepatuhan diantaranya :

1. *Indoctrination*

Manusia dididik untuk mematuhi kaedah-kaedah yang berlaku dalam masyarakat dengan cara di doktrin sedari kecil sebagaimana halnya dengan unsur-unsur kebudayan yang lain, dan mereka menerima hal tersebut secara tidak sadar.

2. *Habituation*

Proses sosialisasi sedari kecil menjadikan suatu kebiasan untuk seseorang mematuhi kedah-kaedah yang berlaku. Hal tersebut terjadi apabila manusia

melakukan perbuatan-perbuatannya dengan bentuk dan cara yang sama secara berulang-ulang.

3. *Utility*

Pada dasarnya manusia memiliki kecenderungan untuk bersifat baik, tetapi apa yang baik bagi seseorang belum tentu baik bagi orang lain. Oleh sebab itu dibutuhkan standar tentang kepantasan. Standar tersebut merupakan pedoman-pedoman tentang tingkah laku yang dinamakan kaedah. Dengan demikian maka salah satu faktor yang menyebabkan orang patuh terhadap kaedah adalah karena fungsi dari pada kaedah tersebut.

4. *Group Identification*

Penyebab mengapa seseorang patuh terhadap kaedah yaitu karena kepatuhan adalah salah satu alat untuk melakukan identifikasi dengan kelompok. Seseorang mematuhi kaedah-kaedah yang berlaku dalam kelompoknya bukan karena ia menganggap kelompoknya lebih dominan dari kelompok lainnya, akan tetapi karena ingin melakukan identifikasi dengan kelompok tersebut.

2.2.6.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Makmuri Muchlas (2008), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi ada 3 yaitu:

4. Pelaku Persepsi Jika seseorang melihat sebuat target dan mencoba untuk memberikan interpretasi tentang yang dilihatnya, interpretasi tersebut sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadinya (masing-masing pelaku persepsi).

5. Target Persepsi Karakteristik dalam target persepsi yang sedang diobservasi mempengaruhi segala hal. Orang-orang dengan suara keras akan lebih diperhatikan daripada mereka yang relatif pendiam.
6. Situasi Elemen-elemen dalam lingkungan sekitar dapat mempengaruhi persepsi kita.

2.2.6.6 Pengukuran Persepsi

Persepsi etis mahasiswa akuntansi adalah proses pengiterpretasian dari mahasiswa akuntansi terhadap peristiwa etis yang terjadi. Dengan adanya skandal atau peristiwa yang terjadi diharapkan mahasiswa mampu memberikan tanggapan suatu tindakan tersebut etis atau tidak. Persepsi mahasiswa akuntansi diukur dengan menanyakan pendapat mereka mengenai tindakan yang dilakukan seseorang dalam skenario yang disajikan berkaitan dengan skandal etis. Skenario ini diambil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Teoh.,et al (1999) dalam Elias (2010). Kasus-kasus yang dibuat berdasarkan skandal etis yang biasanya terjadi maka terdapat beberapa penyebabnya yaitu konflik kepentingan, penghindaran pajak, pembelian yang dilakukan oleh orang dalam, kerahasiaan profesional dan pembayaran kembali. Ayat Al-Qur’an yang berkaitan dengan persepsi. Allah Swt berfirman di dalam Al-Qur’an dalam surat Al-Israa ayat 36, yaitu:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهٖ عِلْمٌ ۗاِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ اُولٰۤىِٕكَ كَانَ عَنْهُ مَسْـُٔوْلًا

“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguh nya pendengaran ,pengelihaan , dan hati semuanya itu akan diminta pertanggungjawabannya” (QS. Al-Israa:36).

Ayat Al-Qur'an diatas memaparkan bahwasanya setiap manusia dapat mengikuti segala keinginannya sesuai dengan apa yang mereka dengar, lihat dan rasakan tetapi harus disertakan dengan ilmu pengetahuan tentang apa yang diikuti karena sesungguhnya mengikuti sesuatuitu akan diminta pertanggung jawabannya. Begitupula dengan persepsi yang timbul dari apa yang di dengar, dilihat dan dirasakan.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas yaitu pengetahuan etika (X_1), religiusitas (X_2) dan *love of money* (X_3) terhadap variabel terikat yaitu persepsi etis mahasiswa akuntansi (Y).

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

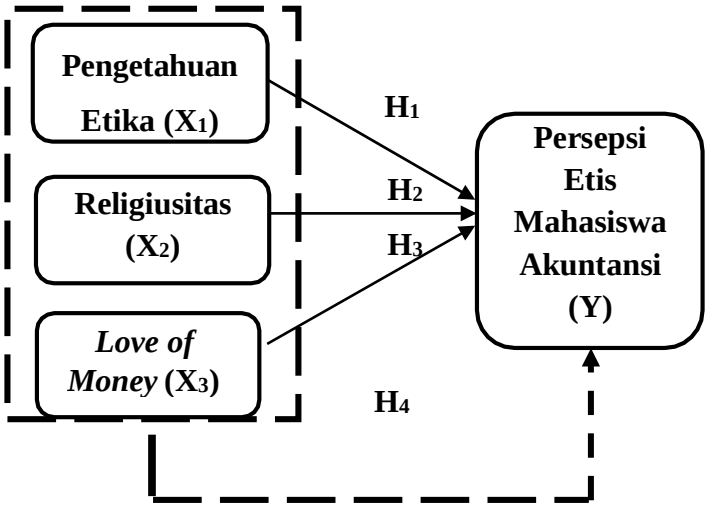

Keterangan :

⟶ = Pengaruh X_1, X_2, X_3 secara parsial terhadap Y

- - - - - - ▸ = Pengaruh X_1, X_2, X_3 secara simultan terhadap Y

2.4 Hipotesis Penelitian

"Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian" Sugiyono (2017). Berdasarkan pada dasar tujuan, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran teoritis seperti yang telah diuraikan tersebut di atas, maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Etika terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi.

Mahasiswa akuntansi akan menjadi seorang calon akuntan di masa depan dan dalam profesi akuntansi akan menemui permasalahan terkait dengan aspek etika. Seorang akuntan harus dapat menentukan suatu tindakan itu etis atau tidak. Untuk bisa menentukan sesuatu tindakan etis atau tidak maka seseorang harus memiliki pengetahuan mengenai apa yang etis dan tidak, dan pengetahuan itu disebut sebagai pengetahuan etika.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Himmah (2013) pengetahuan etika berpengaruh signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai skandal etis auditor dan *Corporate manager*. Sedangkan pada penelitian Mirna dan Bambang (2016) Pendidikan etika tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

H_1: Pengetahuan Etika berpengaruh terhadap persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi pada Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

2. Pengaruh Religiusitas terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Agama selalu menganjurkan umatnya untuk melakukan perilaku etis. Perilaku etis ditunjukkan ketika seseorang mendapat haknya maka hanya akan mengambil sesuai dengan haknya dan tidak mengambil apa yang menjadi hak orang

lain. Akuntan memiliki nilai etika yang diatur dalam kode etik profesi akuntan dan kedelapan kode etik tersebut selaras dengan nilai-nilai agama atau sesuai dengan ajaran agama. Misalnya, terkait dengan tanggung jawab profesi, agama mengajarkan setiap orang memastikan bertanggung jawab terhadap apa yang diperbuatnya.

Menurut penelitian dari Fachrizal dan Indriasari (2020) bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mirna dan Bambang (2021) bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

H_2: Religiusitas berpengaruh terhadap persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi pada Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

3. Pengaruh *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Seseorang yang memiliki kecintaan terhadap uang tinggi, maka ia akan melakukan segala cara untuk memenuhi kebutuhannya meskipun hal tersebut mungkin tidak sesuai dengan etika atau sebaliknya. Sifat tersebut cenderung pada perilaku yang tidak etis sehingga seseorang yang mempunyai tingkat *love of money* tinggi memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk berperilaku tidak etis. Dengan kata lain, *Love of Money* akan berpengaruh negatif terhadap persepsi etis dari mahasiswa akuntansi. Semakin tinggi tingkat *Love of Money* maka makin rendah persepsi etis mahasiswa akuntansi begitu pula sebaliknya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Astika dan Yoosita (2021) bahwa *love of money* secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Amir

dan Sartini (2019) bahwa *love of money* tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

H_3: *Love of Money* berpengaruh terhadap persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi pada Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

4. Pengaruh Pengetahuan Etika, Religiusitas dan *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Pengetahuan etika yang tinggi akan mendorong seseorang untuk dapat berperilaku etis sesuai dengan etika yang berlaku. Religiusitas yang tinggi juga dapat mendorong seseorang untuk berperilaku etis karena sesuai dengan ajaran agamanya. Sementara itu, *love of money* yang tinggi dapat mendorong seseorang berperilaku tidak etis karena dalam tindakannya seseorang akan menghalalkan segala cara untuk mendapatkan uang tersebut. Dengan demikian, Pengetahuan etika, Religiusitas dan *Love of money* secara simultan akan berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Elfan (2021) dan Yoosita (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan etika, religiusitas dan *love of money* berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud ingin melihat apakah pengetahuan etika, religiusitas dan *love of money* secara simultan berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Menurut penjabaran di atas maka hipotesis penelitian ini adalah:

H_4: Pengetahuan Etika, Religiusitas dan *Love of Money* secara simultan berpengaruh terhadap persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi pada Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Hardani (2020: 238) penulisan dengan metode kuantitatif menekankan pada analisis data digital (angka), kemudian menganalisanya melalui metode statistik yang sesuai. Penelitian kuantitatif biasanya digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian inferensi. Hasil uji statistik dapat menunjukkan pentingnya hubungan yang dicari. Arah hubungan ini bergantung pada hipotesis dan hasil uji statistik, buka pada logika ilmiah.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengungkap gejala secara keseluruhan dengan mengumpulkan data dari lingkungan alam dengan menggunakan peneliti sebagai sarana kunci. Penelitian kuantitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan metode analisis induktif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berfokus pada dan analisis hubungan sebab akibat antara berbagai variabel daripada prosesnya (Hardani 2020: 254)

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Subyek yang diteliti adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalis yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian diatarik kesimpulannya Sugiyono (2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif jurusan akuntansi yang berjumlah 223 mahasiswa.

3.3.2 Sampel

Peneliti menggunakan metode *Purposive Stratified Random Sampling* sebagai teknik dalam pengambilan sampel. Pada *Purposive Stratified Random Sampling* keseluruhan elemen dikelompokkan menurut level tertentu, tujuannya agar sampling terdistribusi secara merata pada setiap level, dan sampel merepresentasikan karakteristik dari keseluruhan elemen yang heterogen dan teknik pengambilan sampel dengan menentukan sendiri kriteria yang sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian (Hardani, 2020:365). Karakteristik yang menjadi pertimbangan sampel adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa Akuntansi yang telah menempuh mata kuliah Etika Bisnis.
2. Mahasiswa Akuntansi yang pernah melakukan Fraud.

Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif jurusan akuntansi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya yang berjumIah 223 mahasiswa. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden.

3.4 Teknik Pengambilan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yakni menggunakan teknik melalui penyebaran kuisioner. Sugiyono (2017) kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atas pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penyebaran kuisioner dalam penelitian ini difokuskan kepada seluruh mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

3.5 Data dan Jenis Data

3.5.1 Data Primer

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah termasuk data primer. Menurut Sekaran (2011) yang dimaksud dengan data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari individu, kelompok-kelompok tertentu, dan juga responden yang telah ditentukan secara sefesifik dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini data perimer yang dikumpulkan didapat melalui survey hasil kuisioner yang disebar dengan mendatangi langsung dan menyerahkan langsung kepada mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

3.5.2 Data Sekunder

Penelitian juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajar dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku, serta dokumen perusahaan Sugiyono (2017). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah telaah literature yang menunjukan faktor-faktor pengetahuan etika, religiusitas dan *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah cara untuk menemukan dan mengukur suatu variabel tertentu di lapangan dengan merumuskan secara singkat dan jelas, serta tidak menimbulkan berbagai tafsiran. Variabel-variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen yang telah digunakan dan dikembangkan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Secara ringkas definisi operasional variabel:

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Definisi	Adopsi Instrumen
1.	Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	1) Konflik Kepentingan 2) Penghindaran Pajak 3) Pembelian orang Dalam 4) KerahasiaanProfesional 5) Pembayaran Kembali	Persepsi Mahasiswa Akuntansi adalah proses penginterpretasian dari mahasiswa akuntansi terhadap peristiwa etis yang terjadi.	Teoh.,et al, (1999), Mirnawati dan Bambang (2016)
2.	Pengetahuan Etika	1) Tanggung Jawab Profesi 2) Kepentingan Publik 3) Integritas 4) Objektivitas 5) Kompetensi dan Kehati hatian 6) Kerahasiaan 7) Perilaku Profesional 8) Standar Teknis	Pengetahuan Etika adalah hasil dari proses mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan etika atau aturan untuk memberikan acuan dalam setiap tindakan yang akan dilakukannya.	Revita Madarwati (2014)
3.	Religiusitas	1) Dimensi Keyakinan atau akidah Islam 2) Dimensi peribadatan atau praktik agama 3) Dimensi pengalaman atau penghayatan 4) Dimensi pengetahuan atau ilmu 5) Dimensi pengamalan atau akhlak	Religiusitas adalah tingkat kedalaman ilmu agama dan keyakinan terhadap sang pencipta yang angkan menjadi pegangan kuat dalam setiap tindakannya.	Desi Fatmawati (2015), Eka Labibah Handayani Rois (2016),
4.	*Love of money*	*1) Budget* *2) Evil*	*Love of money* adalah kecintaan	Toriq Ibnu Azis (2015)

		3) *Equity* 4) *Succes* 5) *Self Expression* 6) *Social Influence* 7) *Power of Control Happiness* 8) *Richness* 9) *Motivator*	seseorang terhadap uang dimana setiap tindakan dilakukan berdasarkan pada uang.	

Sumber : Diolah oleh penulis 2021

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur untuk menghitung fenomena alam maupun sosial yang dapat diamati secara spesifik (Sugiyono, 2017). Instrumen ini mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data secara sistematis dan mempermudah perolehan data. Besaran perolehan data tersebut nantinya akan mempengaruhi kualitas dan kuantitas dari teknik dan instrumen pengumpulan data yang dipilih. Instrumen penelitian ini digunakan untuk memeperoleh data (1) Pengetahuan Etika Akuntansi, (2) Religiusitas (3) *Love of Money*, (4) Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi yang pengembaliannya menggunakan kuisioner. Menurut Ridwan (2014) untuk membuat instrument penelitian terdapat beberapa langkah yaitu:

1. Menyusun Indikator Variabel Penelitian.
2. Menyusun kisi-kisi instrument.
3. Melakukan uji coba instrument meliputi validitas dan realibilitas.

Dalam pengimplementasian penelitian menggunakan 3 (tiga) langkah penyusunan instrument seperti penjelasan tersebut diatas. Demikian indikatur yang telah dijabarkan nantinya akan di uji kevaliditasannya dari pengumpulan data menggunakan kuisioner.

3.7.1 Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrumen pada penelitian dimulai dari penyusunan kisi-kisi instrumen yang berisi indikator variabel. Menurut Rahmat (2013) angket atau kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Selain itu dengan menggunakan angket atau kuisioner akan menjadi efisien jika telah mengetahui variabel yang akan diukur dan hal-hal yang diharapkan dari responden. Kuisioner yang akan dibuat dan berfungsi untuk mengetahui hubungan Pengetahuan Etika Akuntansi (X_1), Religiusitas (X_2) dan *Love of Money* (X_3) terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y). Objek penelitian Mahasiswa Aktif Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Angket atau kuisioner yang dibagikan menggunakan skala likret modifikasi empat jawaban. Pen-skala-an dilakukan dengan cara pernyataan bernilai positif dan negative. Daara pen-skala-an ialah agar respon seseorang terhadap sesuatu dapat dinyatakan dengan pernyataan persetujuan (setuju-tidak setuju) terhadap satu objek. (Sukmadinata, 2013)

a. Pengetahuan Etika Akuntansi

Variabel Pengetahuan Etika Akuntansi menggunakan sekal likret 4 pilihan alternatif jawaban. Pilihan jawaban dalam instrumen Pengetahuan Etika Akuntansi adalah 1), Sangat Tidak Setuju 2), Tidak Setuju 3), Setuju dan 4) Sangat Setuju.

Tabel 3.2

Instrumen Pengetahuan Etika Akuntansi

No	I]ndikator	Deskriptor	Butir Soal
1.	Tanggung Jawab Profesi	1. Dalam Setiap melakukan tugas, akuntan harus selalu menggunakan pertimbangan moral dan professional. 2. Sebagai professional, seorang akuntan dapat berkerja sesuai	1,15
2.	Kepentingan Publik	1. Akuntansi Berkewajiban untuk senantiasa bertindak dalam kerangka pelayanan kepada publik, menghormatikepercayaan publik, dan menunjukan komitmen atas profesionallisme 2. Tanggung jawab seorang akuntan hanya semata-mata untuk memenuhi kebutuhan klien individual atau pemberi kerja.	2,3
3.	Integritas	1. Integritas mengharuskan seorang akuntan untuk bersikap jujur dan berterus terang tanpa harus mengorbankan rahasia penerimaan jasa.	4,6
		2. Akuntan boleh menerima atau menawarkan hadiah atau entertainment terhadap orang yang berhubungan dengan mereka.	
4	Objektivitas	1.Setiap akuntan boleh bersifat subyektif dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya. 2.Seorang akuntan harus menjaga objektivitasnya dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban professional.	5,8
5	Kompetensi dan Kehati-hatian	1. Setiap akuntan harus melaksanakan jasa profesionalnya dengankehati-hatian, kompetensi dan ketekunan, serta mempunyai kewajiban untuk mempertahankan pengetahuan dan keterampilan profesional pada tingkat yang diperlukan 2. Setiap akuntan tidak harus merencanakan dan mengawasi secara seksama setiap kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.	7,11
6	Kerasihaan	1. Akuntan harus menghormati kerahasiaan informasi tentang klien atau	9,10

		pemberi kerja yang diperoleh melalui jasa profesional yang diberikannya bahkan setelah hubungan antar keduanya berakhir. 2. Setiap akuntan yang mempunyai akses terhadap informasi rahasia tentang penerima jasa boleh mengungkapkannya kepada publik tanpa persetujuan 3. Setiap akuntan harus berperilaku konsisten dengan reputasi profesi yang baik dan menjauhi tindakan yang dapat merusak reputasi profesi. 4. Setiap akuntansi boleh bertindak tergantung pada situasi yang melingkupinya sesuai dengan kepentingan sendiri	
7	Perilaku Profesional	1. Setiap akuntan harus berperilaku konsisten dengan reputasi profesi yang baik dan menjauhi tindakan yang dapat merusak reputasi profesi.	12,16
		2. Setiap akuntansi boleh bertindak tergantung pada situasi yang melingkupinya sesuai dengan kepentingan sendiri	
8	Standar Teknis	1. Akuntan harus melaksanakan jasa profesionalnya sesuai denganstandar teknis dan standar profesional yang relevan. 2. Seorang akuntan tidak harus mematuhi standar yang dikeluarkan oleh IAI ,International Federation of Accountant, badan pengatur dan peraturan perundangan dangan yang relevan.	13,14

Sumber: Revita Mardawati (2014)

b. Religiusitas

Variabel Religiusitas menggunakan sekal likret 4 pilihan alternatif jawaban. Pilihan jawaban dalam instrumen Pengetahuan Etika Akuntansi adalah 1) Sangat Tidak Setuju 2) Tidak Setuju 3) Setuju dan 4) Sangat Setuju.

Tabel 3.3

Instrumen Religiusitas

No	Indikator	Deskriptor	Butir Soal
1.	Dimensi keyakinan atau akidah islam	1. Saya Percaya kepada Allah SWT 2. Saya percaya bahwa tidak ada Tuhan selain Allah 3. Saya yakin bahwa Al Quran berisi ajaran-ajaran yang baik bagipedoman hidup saya 4. Saya yakin Al Quran sebagai penyempurna kitab-kitab sebelumnya. 5. Menurut saya, Islam adalah ajaran yang paling benar	1,2,3,4,5
2.	Dimensi peribadatan atau praktik agama	1. Saya melaksanakan kewajiban sholat lima waktu secara tertib 2. Sebelum dan sesudah melaksanakan sholat lima waktu, saya tidak lupa melaksanakan sholat sunah 3. Saya selalu berusaha menyempatkan waktu untuk membaca Al Quran setelah shalat 4. Saya biasa melakukan puasa sunah 5. Dengan selalu berdoa dan berdzikir saya merasa dekat dengan Allah SWT	6,7,8,9,10
3.	Dimensi pengalaman atau penghayatan	1. Saya yakin dengan selalu bersyukur, Allah akan melipatgandakan rejeki saya 2. Saya merasa sangat menyesal setelah saya melakukan perbuatan dosa 3. Saya merasa bahwa Allah senantiasa mendengarkan doa saya dan mengabulkannya 4. Saya merasa kecewa pada diri sendiri saat meninggalkan sholat 5. Saya merasa Allah selalu menolong saya di manapun dan dalam keadaan apapun	11,12,13, 14,15

4	Dimensi pengetahuan atau ilmu	1. Saya sering mengikuti pengajian atau kajian agama 2. Saya menyempatkan diri membaca buku-buku tentang keislaman setiap hari 3. Saya mengetahui isi Al-Quran, pokokpokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan 4. Saya mengetahui dengan jelas apa yang dilarang dalam agama Islam	16,17,18, 19
5	Dimensi pengamalan atau ahlak	1. Ketika saya mendapatkan rizki yang lebih, saya menyisihkannya untuk disedehkankan kepada orang lain 2. Ketika ada saudara maupun teman yang membutuhkan pertolongan, saya berusaha untuk membantunya 3. Saya selalu menolak jika ada ajakan untuk melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama 4. Saya berusaha untuk selalu jujur dan menjaga amanah yang diberikan orang lain 5. Saya mudah memaafkan kesalahan orang lain	20,21,22, 23,24

Sumber: Desi Fatmawati (2015), Eka Labibah Handayani Rois (2016)

c. Love of Money

Variabel Love of Money menggunakan sekal likret 4 pilihan alternatif jawaban. Pilihan jawaban dalam instrumen Pengetahuan Etika Akuntansi adalah 1) Sangat Tidak Setuju 2) Tidak Setuju 3) Setuju dan 4) Sangat Setuju.

Tabel 3.4

Instrumen Love of Money

No	Indikator	Deskriptor	Butir Soal
1.	*Budget*	1. Saya menganggarkan uang saya dengan baik 2. Saya menggunakan uang saya denganhati-hati 3. Saya segera membayar tagihan sayauntuk menghindari bunga atau denda 4. Saya bangga dengankemampuan saya untuk menganggarkan uang	1,2,3,4

2.	*Evil*	1. Uang merusak norma etika 2. Orang-orang melakukan tindakan tidak etis untuk memaksimalkan keuntungan moneter mereka	5,6
3.	*Equity*	1. Orang-orang pada level pekerjaanyang sama harus dibayar setara 2. Orang-orang pada level pekerjaanyang sama harus dibayarkan berdasarkan prestasi 3. Bonus (uang lebih) harus diberikan kepada orang-orang yang berprestasi 4. Pekerjaan pada level bawah harus dibayar dengan uang yang lebih sedikitdari pada pekerjaan pada level atasnya 5. Uang dengan jumlah yang lebih harus dibayarkan untuk pekerjaan dengan tanggungjawab yang lebih tinggi.	7,8,9,10,11
4	*Succes*	1. Uang adalah simbol kesuksesan 2. Uang adalah mencerminkan prestasi seseorang	12,13
5	*Self Expression*	1. Uang memberikan saya otonomi dan kebebasan 2. Uang dapat memberikan saya kesempatan untuk menjadi apa yangsaya inginkan	14,15,16,17
		3. Uang akan membantu saya mengekspresikan kompetensi dan kemampuan saya 4. Uang memungkinkan saya untuk mengekspresikan diri	
6	*Social Influence*	1. Uang membantu saya mendapatkan kehormatan 2. Uang memungkinkan orang lain mengagumi saya 3. Uang membantu saya meningkatkan citra saya dimasyarakat 4. Uang bisa membuat saya mempunyai banyak teman	18,19,20,21
7	*Power of Control*	1. Uang adalah kekuatan etika seseorang menggunakan uang untuk membayar orang lain 2. Uang memiliki kekuatan untuk memperngaruhi dan memanipulasi orang lain 3. Uang harus digunakan untuk mengontrol perilaku yang berhubungan dengan pekerjaan 4. Ketika seseorang bekerja untuk uang, maka dia telah dikendalikan oleh uang	22,23,24,25

8	*Happiness*	1. Uang membantu saya merasa tentram 2. Uang membantu saya merasa bahagia 3. Jika saya punya uang, saya sepenuhnya merasa puas	26,27,28
9	*Richness*	1. Jika saya kaya, hidup saya akan lebih baik 2. Saya ingin memiliki lebih banyak uang dan menjadi kaya 3. Dengan lebih banyak uang, hidup saya akan lebih menyenangkan	29,30,31
10	*Motivator*	1. Uang adalah motivator 2. Saya termotivasi bekerja keras untuk mendapatkan uang 3. Uang memperkuat saya untuk bekerja lebih keras 4. Saya sangat termotivasi oleh uang	32,33,34,35

Sumber: Thoriq Ibnu Azis (2015)

d. Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Variabel Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi menggunakan sekal likret 4 pilihan alternatif jawaban. Pilihan jawaban dalam instrumen Pengetahuan Etika Akuntansi adalah 1) Sangat Tidak Setuju, 2) Tidak Setuju, 3) Setuju dan 4) Sangat Setuju.

Tabel 3.5

Instrumen Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

No	Indikator	Deskriptor	Butir Soal
1.	Konflik Kepentingan	Andi merupakan mitra dari sebuah kantor akuntan publik, dan baru saja diminta oleh sebuah hotel besar untuk menjadi auditor eksternalnya. Andi mengetahui bahwa istri dari partner kerjanya di KAP memiliki kepemilikansaham yang substansial di hotel tersebut dan tidak ada niat untuk melepaskan kepemilikan atas saham tersebut, baik dalam jangka pendek ataupun menengah. Setelah berkonsultasi dengan rekan partnernya tersebut, Andi setuju untuk menerimapermintaan tersebut.	1

2.	Penghindaran Pajak	Bondan adalah direktur dari sebuah perusahaan multinasional baru di Amerika Selatan. Bondan disarankan oleh pengacara perusahaan tersebut untuk menyusun laporan pajak yang jumlah pendapatan dan pengeluarannya dimanipulasi sehingga jumlah hutang pajak yang tertulis menjadi lebih rendah. Bondan diberitahu bahwa sebagian besar perusahaan di Amerika Selatan lainnya menganggap praktik tersebut merupakan SOP dan hanya melakukan langkah awal dalam proses negosiasi yang kompleks dengan departemen perpajakan di sana. Ketika Bondan menemukan bahwa pembayaran pajak yang "seharusnya" akan mengakibatkan perusahaan harus membayar pajak beberapa kali lipat lebih tinggi daripada yang telah dibayar oleh perusahaan sejenis. Bondan memutuskan untuk melakukan hal yang disarankan oleh pengacara perusahaan tersebut.	2
3.	Pembelian orang Dalam	Candra adalah seorang manajer audit di Dynamic Securities yang merupakan sebuah perusahaan pialang saham. Selama proses pemeriksaan audit, Candra mengetahui bahwa Global Holding yang merupakan klien dari Dynamic Securities, akan mengakuisisi sebuah perusahaan yang bergerak dalam industry makanan cepat saji. Candra membeli saham perusahaan makanan cepat saji tersebut atas nama istrinya sebelum akuisisi yang dilakukan Global Holding tersebut dipublikasikan, sehingga dia bisa mendapatkan keuntungan besar atas pembelian saham tersebut.	3
4	Kerahasiaan Profesional	Dadang adalah seorang mitra dari Dee & Associates, sebuah kantor akuntan publik yang besar. Sebulan yang lalu, KAP tersebut telah bertindak sebagai konsultan untuk memberikan penilaian kepada Greenwood Ltd yang merupakan sebuah perusahaan perkebunan. PT. Krakatau yang bergerak diberbagai bidang usaha, berencana untuk mengakuisisi Greenwood. Salah satu direktur dari PT. Krakatau merupakan teman Dadang, kemudian mendekati dan menawarkan imbalan yang besar agar Dadang bertindak sebagai konsultan dalam rangka mempermudah dan memperlancar proses negosiasi akuisisi tersebut. Pada akhirnya, Dadang	4

		memutuskan untuk menerima penugasan tersebut mengingat semakin kompetitifnya pasar audit.	
5	Pembayaran Kembali	Erik adalah petugas pembelian yang dipercaya untuk memberikan keputusan berkaitan dengan pembelian barang pada perusahaan manufaktur besar. Selama empat tahun terakhir seorang tenaga penjualan dari perusahaan kertas ABC menyediakan sebuah villa kepada Erik secara gratis. Dan Erik selalu membeli produk kertas ABC tersebut, meskipun beberapa pesaing menawarkan harga sedikit lebih rendah untuk produk sejenis dengan kualitas yang sama.	5

Sumber: Mirnawati dan Bambang Sudibyo (2016)

3.7.2 Uji Coba Instrumen

Instrumen yang telah dibuat harus diuji coba untuk mengetahui tingkat kevalidan dan reliabilitas dari instrumen tersebut. Menurut Sukmadinata (2013), dalam penelitian dibutuhkan instrumen-instrumen penelitian yang telah memenuhi minimal persyaratan validitas dan reliabilitas. Dengan instrumen yang telah diujikan nantinya dapat dijadikan media pengumpulan data yang baik dalam penelitian.

3.7.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut Imam Ghozali (2018). Data penelitian akan diuji dengan menggunakan program SPSS mengkolerasikansekor tiap butir dengan sekor total yang merupakan jumlah setiap sekor butir. Pengujian menggunakan tingkat segnifikasi 5% dengan kriteria pengujian apabila nilai $r_{hitung}<r_{tabel}$ maka pernyataan dapat dikatakan tidak valid,

sedangkan apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dapat dikatakan valid. Dengan bantuan SPSS.

3.7.2.2 Uji Realibilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau setabil dari waktu ke waktu Imam Ghozali (2018). Pengujian dilakukan dengan menghitung *Crowbach* Alpha dan masing-masing instrument dalam suatu variable. Menurut Imam Ghozali (2018), suatu Konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Crowbach Alpha > 0,70.

3.8 Analisis Data

Metode analisis data berisi prosedur pengujian-pengujian data yang diperoleh dari hasil jawaban responden yang diterima yang kemudian dianalisis denganbantuan *softwer* SPSS. Penelitian ini berfungsi untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Etika Akuntansi, Religiusias dan *Love of Money* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu teknik analisis data untuk mengubah data yang diperoleh menjadi data yang mudah dipahami. Berdasarkan dari hasil kesimpulan dapat menjawab hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Metode analisis yang dilakukan antara lain:

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017), menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriftif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel dalam penelitian ini.

Penelitian statistik deskriftif dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), jumlah data, nilai minimum dan maksimum, serta setandar deviasi.

3.8.1.1 Uji Hipotesis

3.8.1.1.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kreteria), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua Suiyono (2017). Persamaan regresi berganda adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

Y= Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

X_1 = Pengetahuan Etika

X_2 = Religiusitas

X_3 = *Love Of Money*

b_1,b_2,b_3 = Koefisien regresi yang menunjukan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasrkan pada perubahan variabel independen.

3.8.1.1.2 Menguji Signifikan dengan Uji t

Uji t merupakan uji parmetik untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara individu (parsial) terhadap variabel terikat. Ho : bi=0, maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap pariabel terikat.Uji t dapat

dilakukan dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik krisis menurut table yaitu:

a. Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka keputusannya adalah gagal menolak atau menerima hipotesis no (Ho) menolak hipotesis alternatif (Ha).
b. Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (Ho) dan gagal menonal atau memerima hipotesis alternative (Ha).

Uji statistik t dapat dilakukan juga dengan melihat nilai probabilitas:

a. Jika nilai signifikan < 0,05 maka keputusannya adalah menolak (Ho) dan gagal menolak atau menerima (Ha). Hal ini dapat diartikan bahwa variabel-variabel bebas (variabel independen) yang dapat dalam penelitian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya (variabel dependen).
b. Jika nilai signifikan > 0,05 maka keputusannya adalah gagal menolak atau menerima Ho dan menolak Ha. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel-variabel bebas (variabel independen) yang terdapat dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.8.1.1.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistic F pada dasarnya digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksirkan nilai actual (*goodness of fit*). Uji F digunakan untuk menguji variabel independen mampu atau belum menjelaskan variabel dependen secara baik atau untuk menguji model yang digunakan telah *fit* atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan dengan kriteria:

a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau P *value* (signifikansi) < α = 0,05 maka model yang digunakan bagus (*fit*).

b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau P *value* (signifikansi) > α = 0,05 maka model yang digunakan tidak bagus (tidak *fit*).

Imam Ghozali (2018)

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Sejarah Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

Sejarah awal IAIN Palangka Raya dimulai dari sebuah lembaga bernama Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya yang diresmikan Rektor IAIN Antasari Banjarmasin, H. Mastur Jahri, MA pada tahun 1972. Fakultas ini didirikan sebagai upaya memenuhi kebutuhan tenaga guru Agama Islam di Kalimantan Tengah. Pada tanggal 13 Nopember 1975 Fakultas ini memperoleh status terdaftar berdasarkan surat keputusan Dirjen Binbaga Islam Depag RI Nomor: Kep/D.V218/1975.

Pada periode 1975–1980, Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya belum mengalami kemajuan yang berarti. Ketika itu jumlah mahasiswa yang mampu menyelesaikan studi hanya 6 orang pada jenjang sarjana muda. Kemudian pada tahun 1985, Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya bergabung dalam Badan Kerja Sama Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (BKS-PTAIS) se-Indonesia. Berdasarkan surat BKS-PTAIS dengan Nomor: 008/104/0/BKS-PTAIS/1985 tertanggal 19 Januari 1985 Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya secara resmi diterima menjadi anggota Kopertis IV Surabaya.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI Nomor 9 tahun 1988 dan Keputusan Menteri Agama RI tertanggal 9 Juli 1988, Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya menjadi Fakultas Tarbiyah Negeri yang merupakan bagian dari Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin. Kemudian untuk lebih mengembangkan lembaga pendidikan Islam ini, berdasarkan Keputusan Presiden

RI Nomor 11 tahun 1997 serta Keputusan Menteri Agama RI Nomor 301 tahun 1997, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya berubah status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya. Perubahan status tersebut memberikan peluang lembaga untuk menerapkan manajemen sendiri, mengembangkan kelembagaan, jurusan dan program studi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Perubahan menjadi IAIN Palangka Raya ditandai dengan penandatanganan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 144 Tahun 2014 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya menjadi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (2004-2014) pada Jumat, 17 Oktober 2014 atau 3 hari sebelum peralihan kekuasaan, 20 Oktober 2014 kepada Presiden baru terpilih, Joko Widodo.

4.1.1.1 Visi

"Tahun 2023 Menjadi Universitas Islam Negeri Terdepan, Unggul, Terpercaya dan Berkarakter"

1. Tahun 2023 adalah tahun target terukur pencapaian Visi IAIN Palangka Raya bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri Palangka Raya.
2. Tahun 2023 sebagai target batas perubahan status, perbaikan dan peningkatan mutu proses dan output yang realistis melalui perbaikan di semua lini kelembagaan.
3. Makna terdepan, unggul, terpercaya dan berkarakter dipahami sebagai berikut:
4. Terdepan, mengandung harapan agar IAIN Palangka Raya selalu terdepan dalam transformasi keilmuan melalui pendekatan teknologi informasi pada

struktur kelembagaan, sumber daya manusia dengan tetap menggali nilai-nilai kearifan lokal dalam menjawab tantangan zaman serta perkembangan teknologi yang semakin cepat.

5. Unggul, mencerminkan sistem pengelolaan dan tata pamong yang bermutu dan diakui oleh lembaga eksternal bereputasi (BAN-PT, ISO 9001:2015, AUN-QA). Selain itu dapat dimaknai unggul secara spiritual, intelektual dan sosial dan diperhitungkan oleh masyarakat serta komunitas akademik.
6. Terpercaya, mengandung makna bahwa IAIN Palangka Raya dapat bersinergi dan menjalin kerja sama dengan lembaga di dalam dan luar negeri dengan baik.
7. Berkarakter, memiliki arti bahwa IAIN Palangka Raya berkomitmen untuk terus menggali, mengaplikasikan dan menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah seluruh civitas akademika dan masyarakat berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits.

4.1.1.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan berkelanjutan dan pelayanan administrasi yang bermutu berdasarkan standar akreditasi nasional dan internasional;
2. Meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian bagi kepentingan akademisi dan sosial kemasyarakatan;
3. Memberdayakan dosen, karyawan dan mahasiswa untuk pengembangan profesi secara berkelanjutan baik lokal, nasional dan internasional;
4. Membangun komunikasi dan kerja sama lintas sektoral, lokal, regional, nasional, dan internasional.

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Responden

Data penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan kusioner berupa googleform kepada Mahasiswa Akuntansi IAIN Palanhgka Raya. Rincian jumlah pengambilan kuisioner dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1

Rincian Jumlah Pengembalian Kuesioner

Angkatan (Semester)	Jumlah Kuisioner Disebar	Jumlah Kuisioner Kembali	Persentase
2017 (semester 9)	60	23	19,17%
2018 (semester 7)	60	37	30,83%
Total	120	60	50%

Sumber: Data Primer Diolah 2021

4.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden penelitian untuk 60 orang berdasarkan Jenis Kelamin dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.2

Karakteristik Resonden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	17	28,3%
Perempuan	43	71,7%
Total	60	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Berdasarkan table 4.2 dia atas, diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besaradalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 43 orang (71,7%) dan sisanya sebanyak 17 orang (28,3%) berjenis kelamin laki-laki. Hal ini menunjukan bahwa mayoritas mahasiswa yang menjadi responden adalah perempuan.

4.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Responden untuk 60 orang berdasarkan usia dapat dilihat pada table

berikut :

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20	7	11,7%
21-22	38	63,3%
>22	15	25%
Total	60	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Dari table 4.3 di atas, diketahui bahwa responden berdasarkan usia dapat diketahuibahwa mayoritas responden berusia antara 21-22 tahun sebanyak 38 orang (63,3%) dan sisanya sebanyak 15 orang (25%) berusia lebih dari 25 tahun dan 7 orang (11,7%) berusia 20 tahun. Hal ini menunjukan bahwa mayoritas mahasiswa yang menjadi responden adalah usia 21-22 tahun.

4.2.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Responden penelitian ini untuk 60 orang berdasarkan angkatan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah	Persentase
2017	23	38,3%
2018	37	61,7%
Total	60	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2021

Dari table 4.4 di atas, diketahui bahwa responden berdasarkan angkatan dapat diketahui bahwa sebagian besar responden tersebut terdiri dari mahasiswa angkatan 2018 (semester 7) yaitu sebanyak 37 orang (38,3%) dan angkatan 2017 (semester 7) sebanyak 73 orang (48,3%). Hal ini menunjukan bahwa mayoritas angkatan yang menjadi responden adalah angkatan 2018.

4.2.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Responden penelitian untuk 60 orang berdasarkan semester dapat dilihat berdasarkan table berikut:

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Semester	Jumlah	Persentase
9	23	38,3%
7	37	61,7%
Total	60	100%

Sumber : Data diolah, 2021

Dari table 4.5 di atas, diketahui bahwa responden berdasarkan semester dapat diketahui bahwa sebagian besar semester 7 yaitu sebanyak 37 orang (61,7%) dan semester 9 sebanyak 23 orang (61,7%). Hal ini menunjukan bahwa mayoritas mahasiswa yang menjadi responden adalah semester 7.

4.2.2 Statistik Deskriptif

Analisis Deskriftif dalam penelitian ini meliputi mean, median, modus, dan standar deviasi. Pengelolaan data untuk analisis deskriftif menggunakan *softwer SPSS*. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam table berikut ini:

Tabel 4.6

Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Etika	60	42	57	48,10	5,605
Religiusitas	60	45	62	52,30	4,389
Love of Money	60	60	87	75,07	5,059
Persepsi Etis Mhs Akuntansi	60	10	20	16,67	2,305
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Data Sekunder diolah 2021

1. Pengetahuan Etika berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diperoleh nilai minimum 42. Sedangkan nilai maksimumnya sebesar 57. Nilai tersebut menunjukan bahwa tingkat Pengetahuan Etika yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisaran antara 42 hingga 57 , nilai mean dari variable ini sebesar 48,10 dan standar deviasi 5,605.
2. Religiusitas berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diperoleh nilai minimum 45. Sedangkan nilai maksimumnya sebesar 62. Nilai tersebut menunjukan bahwa tingkat Religiusitas yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara 45 hingga 62, nilai mean dari variable ini sebesar 52,30 dan standar deviasi 4,389.
3. *Love of money* dari hasil analisis deskriptif yang diperoleh nilai minimum 60. Sedangkan nilai maxsimum 87. Nilai tersebut menunjukan bahwa tingkat kecintaan uang (*Love of money*) yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar 60 hingga 87, nilai mean dari variable ini sebesar 75,07 dan standar deviasi 5,059.
4. Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dari hasil analisis deskriptif yang diperoleh nilai minimum 10. Sedangkan nilai maksimum 20. Nilai tersebut menunjukan bahwa tingkat persepsi etis mahasiswa akuntansi yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar 10 hingga 20, nilai mean dari variabel ini sebesar 16,67 dan Standar deviasi 2,305.

4.2.3 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu

untuk mengungkapkan sesuatu mengungkapkan sesuatu yang akan diuku oleh kuisioner tersebut. Pengujian validitasdapat diihat pada table berikut ini :

Tabel 4.7

Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Jumlah Item Pernyataan	Keterangan	
		Valid	TidakValid
Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	5	5	0
Pengetahuan Etika	16	16	0
Religiusitas	24	24	0
Love of Money	35	35	0

Sumber : Data Diolah 2021

Pada table 4.7 diatas dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan variable Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi, Pengetahuan Etika, Religiusitas, dan *Love of money* valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

4.2.4 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuisioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Pengujian dilakukan dengan menghitung Crowbach's Alpha dan masing-masing instrument dalam suatu variable. Suatu konstruk atau variable dikatakan reliable jika memberikan nilai Alpha >0,50. Hasil penelitian reliable, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Jadi Instrumen yang reliable adalah instrument yang apa bila digunakan beberapakali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Data hasil Uji Reliabilitas dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	0,648	Reliabel
Pengetahuan Etika	0,502	Reliabel
Religiusitas	0,514	Reliabel
Love of Money	0,694	Reliabel

Sumber : Data Diolah 2021

Dari table 4.8 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Crobach's Alpha* dari 5 item pertanyaan mengenai Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi sebesar 0,648. Sedangkan nilai *Crobach's Alpha* dari 16 item pertanyaan Pengetahuan Etika adalah sebesar 0,502. Nilai *Crobach's Alpha* dari 19 item pertanyaan Religiusitas sebesar 0,514. Nilai*Crobach's Alpha* dari 35 item pertanyaan mengenai *Love of money* sebesar 0,694. Dari semua data hasil Uji Realibilitas dapat disimpulkan bahwa keempat variable pertanyaan penelitian dikatakan reliable dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.3 Uji Hipotesis

4.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Jadi analisis regresi liner bergand bertujuan untuk menguji hipotesis keempat variabel yaitu, Pengetahuan Etika, Religiusitas, dan *Love of Money* secara simultan apakah mempengaruhi variabel Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (independen). Berikut ini adalah ringkasan analisi regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel 4.9

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandartdized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	-6,735	4,556		-1,478	,145
	Pengetahuan Etika	,109	,047	,264	2,326	,024
	Religiusitas	,138	,058	,263	2,367	,021
	Love of Money	,146	,052	,320	2,793	,007
a. Dependent Variable: Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi						

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan nilai koefisien dan nilai konstan pada table 4.9 diatas ,dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$

$Y = -6,735 + 0,109X_1 + 0,138X_2 + 0,146X_3 + e$

Persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut :

Dari bentuk persamaan regresi ini menunjukan bahwa nilai X_1 , X_2 dan X_3 dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan maka Y akan tetap sebesar -6,735. Jika nilai X_1 naik satu satuan maka nilai Y naik 0,109 satuan dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Jika X_2 naik satu satuan maka nilai Y naik sebesar 0,138 satuan, dengan asumsi X_1 dan X3 tetap. Jika X3 naik satu satuan nilai Y turun sebesar 0,146 satuan, dengan asumsi X1 dan X2 tetap.

4.3.2 Menguji Signifikan dengan Uji t

Uji t merupakan uji parametrik untuk melihat signifikansi dari pengaruh

variabel bebas secara individu (parsial) terhadap variabel terikat. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik krisis menurut table yaitu:

a. Jika t hitung < t table maka keputusannya adalah gagal menolak atau menerima hipotesis no (Ho) menolak hipotesis alternatif (Ha).
b. Jika t hitung > t table maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (Ho) dan gagal menonal atau memerima hipotesis alternative (Ha).

Uji t dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji T

Keterangan	T_{hitung}	t_{tabel}	Sig
Pengetahuan Etika	2,326	2,00324	,024
Religiusitas	2,367	2,00324	,021
Love of Money	2,793	2,00324	,007

Sumber : Data diolah 2021

Pada tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan etika memiliki nilai t sebesar 2,326 dengan nilai signifikansi 0,024, Religiusitas 2,367 dengan nilai signifikansi 0,021 dan *love of money* 2,793 dengan nilai signifikansi 0,007. Kemudian diperoleh t tabel sebesar 2,00324. Jika dibandingkan maka ketiga variabel tersebut memiliki t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu 2,00324 dan ketiga variabel memiliki nilai signifikansi berada dibawah 0,05 atau 5%. Berdasarkan uji t dan nilai signifikansi maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan etika berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi atau Menerima Ha
2. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap persepsi etismahasiswa akuntansi atau menerima Ha

3. *Love of Money* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap persepsietis mahasiswa akuntansi atau Menolak Ha

4.3.3 Uji signifikan Regresi Berganda (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan cara membandingkan nilai F-hitung dan F-tabel. Adapun rumus mencari F-tabel yaitu F-tabel = F (k ; n-k) dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen.

Tabel 4.11

Hasil Uji F (Uji Simultan)

Model		**Sum of Squares**	**Df**	**Mean Square**	**F**	**Sig.**
1	Regression	78,263	3	26,088	6,215	0,001[b]
	Residual	235,071	56	4,198		
	Total	313,333	59			

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 di atas hasil uji F (Uji Simultan) atau uji anova diperoleh F-hitung sebesar 6,215 dan probabilitas 0,001. Nilai F-tabel diperoleh dari F-tabel = F (3 ; 60-3) = F (3 ; 57) = 2,77. Nilai F-hitung (6,215) > F-tabel (2,77), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu pengetahuan etika (X_1), religiusitas (X_2) dan *love of money* (X_3) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen yaitu persepsi etis mahasiswa akuntansi (Y).

4.4 Pembahasan

4.3.4 Pengetahuan Etika terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Hasil analisis pada variabel pengetahuan etika pada uji t secara parsial menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,024, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan etika berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Penelitian ini ditunjukan dengan hasil analisis regresi sederhana yang menunjukan arah hubungan positif sehingga H1 diterima. Informasi atau petunjuk yang dimiliki seseorang akan bisa mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki. Pengetahuan ini bisa diperoleh melalui mekanisme pembelajaran pendidikan formal maupun nonformal. Pengetahuan akan sangat membantu untuk memudahkan menyelesaikan suatu masalah, dan tindakan apa yang harus dilakukan sehingga solusi terbaik yang akan diberikan. Pengetahuan Etika yang dimiliki seseorang akan menjadi sebuah informasi terkait dengan etika atau aturan yang berlaku.

Hal ini sesuai dengan teori kepatuhan (*Complience Theory)* dalam perspektif normative yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang menjadi patuh adalah adanya pengetahuan yang dimiliki individu akan adanya peraturan atau hukum yang berlaku. Oleh sebab itu sesorang yang memiliki pengetahuan etika tinggi akan bersikap atau berperilaku sesuai dengan etika yang berlaku. Seseorang yang memiliki etika akan dapat bereaksi atas tindakan yang tidak etis. Hal ini sesuai dengan teori tahapan perkembangan moral, dimana pada usia 13 tahun, seseorang akan lebih cenderung berorientasi pada etik. Semakin banyak pengetahuan etika yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi maka persepsi etis mahasiswa akuntansi akan semakin tinggi.

Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Elok Faiqoh Himmah

(2013) yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan yang dimiliki mempengaruhi persepsi etis auditor dan corporate manager. Dalam penelitian ini mahasiswa Akuntansi yang menjadi responden memiliki tanggung jawab profesi yang tinggi sedangkan kerahasiananya masih rendah. Sebagai calon akuntan mahasiswa akuntansi harus memilik tanggung jawab profesi yang tinggi dan dapat memelihara kepercayaan sertabekerja sesuai dengan pertimbangan moralnya. Sementara itu mahasiswa Akuntansi sebagai calon akuntan yang memilik kepercayaan rendah cenderung kurang menjaga kepercayaan kelaien. Pernyataan ini dilihat dari hasil validitas diketahui bahwa pertanyaan nomor 2 (dua)" yaitu Akuntan berkewajiban untuk senantiasa bertindak dalam kerangka pelayan kepada publik, menghormati kepercayaan publik, dan menunjukan komitmen atas profesionalisme" memiliki validitas paling tinggi. Hal tersebut akan menjadi sebuah masalah yang serius karena seorang akuntan harus mempunyai kerahasiaan yang tinggi supaya hasil kerjanya bisa dipercaya oleh orang lain. Ketika seseorang tidak bisa menjaga kepercayaan di akan menggunakan informasi yang diadapatkan untuk kepentingan pribadinya yang menyebapkan kualitas kerjanya berkurang sehingga dapat menurunkan kepercayaan terhadap profesi akuntan tersebut.

4.3.5 Religiusitas terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Hasil analisis pada variabel pengetahuan etika pada uji t secara parsial menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,021, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variable Religiusitas terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Hal tersebut dibuktikan oleh analisis regresi linier sederhana dengan nilai signifikan lebih kecil dari *level of significant*. Religiusitas yaitu salah satu faktor dari dalam diri individu seberapa sering dan banyak seseorang untuk menjalankan perintah agamanya.

Semakin tinggi tingkat Religiusitas maka akan semakin mendoreng kearah berperilaku yang positif yang berarti menjalankan perintahNya dan menjauhi segala laranganNya.

Hal ini sesuai dengan teori kepatuhan (*Complience Theory)* dalam perspektif normative yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang menjadi patuh adalah adanya pengetahuan yang dimiliki individu akan adanya peraturan atau hukum yang berlaku. Individu yang sudah memilik sifat religiusitas tinggi biyasanya akan lebih cenderung patuh memperhatikan perintah-perintah yang diajarkan agamanya sebagai tolak ukur atau pertimbangan dalam kehidupan sehar-hari dari pada individu yang memiliki tingkat religiusitas yang rendah. Pernyataan ini dibuktikan melalui hasil data validitas diketahui bahwa pertanyaan nomer 14 (empat belas) yaitu "Saya merasa kecewa pada diri sendiri saat meninggalkan sholat" memiliki nilai validitas tinggi. Mahasiswa yang menjaga agamanya maka akan lebih memilih berperilaku etis dalam melakukan pekerjaannya atau dalam setiap mengambil keputusan yang akan diambilnya. Hal tersebut karena agamanya yang akan membawa atau menjadi bekal seseorang pada hidupan dunia maupun akhiratnya kelak.

Hasil penelitian jika dikaitkan dengan QS. Al-Baqarah ayat 208 yang menjelaskan tentang himbauan kepada umat Islam untuk beragama secara penuh maksudnya disini adalah tidak setengah-setengah. Seorang muslim yang beragama secara penuh, dalam kegiatan atau aktivitas kesehariannya ia menanamkan nilai-nilai ke Islaman baik dalam ruang lingkup ibadah maupun bermu'amalah. Hasil penelitian ini sama dengan yang dilakukan oleh Mirna Wati dan Bambang (2016). Hasil penelitiannya menunjukan religiusitas berpengaruh terhadap persepsi etis Mahasiswa Akuntansi, sehingga mahasiswa akuntansi yang memiliki religiusitas

tinggi terhadap ajaran agama Islam akan berperilaku etis. Dalam penelitian ini menunjukan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki keyakinan tinggi kepada Allah SWT sedangkan pengalaman atau penghayatan pada tingkat perasaan dekat kepada Allah SWT masih rendah. Mahasiswa yang mempunyai keyakinan yang lebih tinggi kepada Allah SWT tidak sertamerta membuat mahasiswa tersebut mengalami perasaan dan pengalaman- pengalaman religius. Kemungkinan besar mahasiswa masih belum merasakan kehadiraan Allah dalam setiap ibadah masih belum khusuk. Apabila mahasiswa dapat merasakan kehadiran Allah SWT lewat ibadah, do'a, sholat danselalu bersyukur maka mahasiswa akan semakin yakin pada setiap pekerjaan yang dilakukan. Bekerja pula merupakan bagian dari ibadah sehingga dalam setiap aktivitasnya dilakukan karena ingin mendapatkan ridho dari Allah SWT. Seorang akuntan yang dapat mengartikan setiap ibadahnya seharusnya dapat berpikir ulang dalam pengambilan keputusannya agar terhindar dari perilaku yang tidak etis.

4.3.6 *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Hasil analisis pada variabel pengetahuan etika pada uji t secara parsial menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,007, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Hal ini dibuktikan oleh analisis regresi sederhana. Uang berguna untuk mengamati perilaku manusia melalui sikap mereka terhadap uang. Orang-orang yang mencintai uang akan mempunyai perhatian paling tinggi untuk kepuasan dan kebutuhan manusia. Tingkat kecintaan mahasiswa Akuntansi terhadap uang cenderung tinggi sehingga makin rendah persepsi etis mahasiswa.

Hasil penelitian jika dikaitkan dengan QS. Al-Baqarah ayat 188

menjelaskan bahwa janganlah kamu memakan harta sebagian di antara sesama kamu dengan secara tidak sah dan janganlah kamu membawa harta untuk menyuap para hakim (yang berwenang memutus perkara), supaya kamu dapat memakan sebagian harta orang lain dengan jalan dosa padahal kamu mengetahui. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Chulaeva, Agus dan Elfan (2021). Hasil penelitian ini menunjukan *Love of Money* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Penelitian ini membuktikan bahwa semakin cinta terhadap uang semakin baik persepsi etisnya.

Hal ini sesuai dengan teori kepatuhan (*Complience Theory)* dalam perspektif normative yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang menjadi patuh adalah adanya pengetahuan yang dimiliki individu akan adanya peraturan atau hukum yang berlaku. Hal ini disebabkan mahasiswa cinta terhadap uang secara berlebihan namun mahasiswa tersebut mempatuhi tentang aturan yang berlaku sehingga mahasiswa tersebut memiliki peilaku dan persepsi etis yang baik dan dalam mendapatkan uang tersebut dengan cara yang halal. Pernyataan ini dilihat melaului uji validitas pada nomer 1-4 yang membahas pertanyaan mengenai Budget dan pertanyaan nomer 18-21 membahas social Influence. Mahasiswa menganggap uang adalah segalanya dan menjadi tolak ukur keberhasilan masyarakat. Pandangan seperti ini perlu untuk diperhatikan supaya mahasiswa tidak selalu berorientasi pada uang.

4.3.7 Pengetahuan Etika, Religiusitas, dan *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan hasil uji simultan diketahui nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan diketahui nilai F hitung sebesar 6,215 lebih besar dari nilai F

tabel 2,77 sehingga Pengetahuan Etik, Religiusitas, dan *Love of Money* berpengaruh terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Hal ini dapat dilihat melalui nilai koefisien dari uji simultan di nilai table beta. Yang berarti apabila Pengetahuan etika, Religiusitas, dan *Love of Money* meningkat 1 poin berarti berpengaruh secara simultan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Pengetahuan Etika memberikan sebuah informasi terkait dengan etika yang dapat membekali seseorang untuk memberikan penilaian terhadap permasalahan yang terjadi. Religiusitas merupakan factor dalam diri individu terkait ketaatan terhadap agamanya yang dapat mempengaruhi seseorang dalam memberikan atas suatu tanggapan atas keadaan yang dihadapinya. Sedangkan *Love of money* akan mempengaruhi seseorang dalam menentukan pilihan terkait dengan peristiwa yang dihadapinya. Tetapi berdasarkan dari hasil penelitian pengaruh yang diberikan oleh masing-masing variabel independen relatif kecil terhadap variabel dependen. Hal tersebut dikarenakan oleh faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang tidak hanya berasal dalam diri seseorang tetapi ada faktor eksternal lainya seperti keaadaan sosial, tingkat pendidikan, dan lingkungan yang sangat mempengaruhi sikap individu dalam penelitian ini mampu mengambil keputusan yang akan dilakukannya.

Hasil penelitian jika dikaitkan dengan QS. Al-Israa ayat 36 menjelaskan tentang bahwasanya setiap manusia dapat mengikuti segala keinginannya sesuai dengan apa yang mereka dengar, lihat dan rasakan tetapi harus disertakan dengan persepsi dan ilmu pengetahuan tentang apa yang diikuti karena sesungguhnya mengikuti sesuatu itu akan dimintai pertanggungjawabannya. Penelitian ini sama atau sejalan dengan yang dilakukan oleh Eloq Faiqoh Himmah (2013).

Hal ini sesuai dengan teori kepatuhan (*Complience Theory)* dalam

perspektif normative yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang menjadi patuh adalah adanya pengetahuan yang dimiliki individu akan adanya peraturan atau hukum yang berlaku. Hasil penelitian menunjukan bahwa Pengetahuan etika berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai sekandal auditor dan corporate manager. Penelitian ini juga selaras dengan penelitian oleh Mirna Wati dan Bambang (2016) yang menunjukan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap persepsi Etis Mahasiswa akuntansi yang memiliki religiusitas tinggi terhadap ajaran agama Islam akan berperilaku etis. Demikian pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Chulaeva, Agus dan Elfan (2021) menunjukan *Love of Money* berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi etis Mahasiswa Akuntansi.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai Pengaruh Pengetahuan Etika, Religiusitas, Dan *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi studi kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pengetahuan Etika yaitu informasi yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan masalah dan untuk mengambil keputusan berdasarkan pada etika yang berlaku. Hasil penelitian menunjukan bahwasanya pengetahuan etika berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Semakin banyak dan luas pengetahuan etika yang dimiliki individu makan persepsi etisnya juga akan tinggi. Seseorang yang memiliki pengetahuan etika yang luas akan sangat mudah untuk mengetahui mana yang baik atau tidak. Jadi individu yang memiliki pengetahuan etika yang tinggi lebih cenderung dapat menilai perilaku etis atau tidak.
2. Religiusitas yaitu tingkat yang dimiliki oleh individu yang dapat mendorongnya untuk bersikap sesuai dengan ketaatatan agamanya. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifkikan terhadap persepsi mahasiwa akuntansi. Individu yang mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi akan lebih berusaha dalam beraktivitas yang dilakukannya berdasarkan pada ajaran agamanya.
3. *Love of money* yaitu suatu sikap yang dimiliki seseorang terhadap uang serta keinginan seorang individu terhadap uang. Hasil penelitian menunjukan bahwa *Love of money* berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi etis

mahasiswa akuntansi. Tingkat kecintaan uang terhadap mahasiswa akuntansi cenderung tinggi sehingga, semakin rendah persepsi etisnya. Individu yang cinta terhadap uang akan mempunyai perhatian yang paling tinggi untuk kepuasan kebutuhan manusia.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan peneliti yang akan datang sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya perlu menggunakan pertanyaan tertutup dan terbuka serta data wawancara sebagai instrument pertanyaan, sehingga kesimpulan yang dapat diambil nantinya berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui kuisioner secara tertulis dan wawancara secara lisan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menggunakan responden dari seluruh mahasiswa Jurusan Akuntansi, sehingga hasil penelitian dan digeneralisasi secara luas dan menambahkan variabelnya.
3. Peneliti menyarankan untuk lebih menggali lagi pernyataan pada variabel Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dengan sekenario yang dapat disesuaikan dengan standar kode etik Profesi Akuntan. Dan juga penelitian selanjutnya disarankan melakukan penambahan variabel independen yaitu misalnya variabel pengalaman kerja, perbedaan gender, tingkat pendidikan dan status ekonomi, peneliti bisa memilih perguruan tinggi lain sebagai objek penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Karim Terjemahan dan As Sunnah

Al Haryono Jusup. (2010). *Pengauditan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

Arfan Ikhsan Lubis. (2011). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat

Bertens. (2013). *Etika*. Yogyakarta: Kanisius

Bimo Walgito. (2007). *Psikologi Kelompok*. Yogyakarta: Andi

Chitcai, et al. (2018). The Moderating effect of Love of money on relationshipbetween socioeconomi status and happines. Journal of social science, 1-9.

Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso. (2011). *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Elias, R. Z. (2009). The Impact of Anti-Intellectualism Attitudes and Academic Self Efficacy on Business Students' Perceptions of Cheating. *Journal of Business Ethics, 86, 199-209*. New York: Springer.

Elok Fiqoh Himmah. (2013). Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Skandal Etis Auditor dan Corporate Manager. Jurnal Akuntansi Multiparadigma. Malang

Fachrizal, dkk. (2020). Pengaruh Love of money, Religiusitas dan Idealisme terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Jurnal Akun Nabelo : Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Obejktif. Vol.3,No.1.389-400.

Gocer & Ozgan, H. (2018). Spiritually and Ethics : A literature Review Ruhsalhk ve Etik: Bir Alanyazin Taramasi. Journal of Social Science, 17. 58 – 65

Gulo W. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia

Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponogoro

Jalaluddin. (2011). *Psikologi Agama*. Jakarta:Rajawali

Kent T. Yamuchi and Donald I. Templer. (1982). The Development of a Money Attitude Scale. Jurnal of Personality, 46,5

King A. Laura. (2013). *Psikologi Umum*. Jakarta :Salemba Humanika

Kristianingsih, Wilujeng. (2013). Pengaruh *Self Efficacy* dan Religiusitas Terhadap *Academic Dishonesty* yang dilakukan mahasiswa Perguruan tinggi Umum dan Berbasis Agama di Kota Malang. Universitas Negeri Malang.

Makmuri Muchlas. (2008). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Mirna Wati dan Bambang Sudibyo. (2016). Pengaruh pendidikan etika bisnis dan religiusitas terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Yogyakarta: Jurnal Universitas Gadjah Mada

Nopirin. (2014). *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE

Rahardjo, Soemarsono. (2018). Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan.Jakarta:Salemba Empat.

Revita Mardawati. (2014). Pengaruh orientasi etis, gender, dan pengetahuan etika terhadap persepsi mahasiswa akuntansi atas perilaku tidak etis akuntan (studi pada mahasiswa akuntansi universitas negeri yogyakarta). Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Statistik untuk penelitian. Bandung. Alfabeta

Ulfasari, Heni. (2018). Pengaruh Love of Money, Machiavellian dan Jenis Kelamin terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Skripsi. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah.

Wandari, Wildantara. (2018). Analisis Pengaruh Gender, Love of money dan Religiusitas terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Jurnal Ilmiah FEB. 1-12.

Wilopo, R. (2014). Etika profesi akuntan: kasus-kasus di Indonesia.Surabaya: STIE Perbanas Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1

BUKTI KONSULTASI

Lampiran 1

BUKTI KONSULTASI

Nama : Rasyadan Arsyi Fakhruzzaman
NIM/Jurusan : 17520032/Akuntansi
Pembimbing : Sulis Rochayatun, M.Akun.,Ak.,CA.,CMA.,CSRA
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Etika Akuntansi, Religiusitas dan *Love of Money* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya)

No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan Pembimbing
1	18/12/2020	Konsultasi Judul	1.
2	17/01/2021	Konsultasi BAB I	2.
3	27/02/2021	Konsultasi Revisi BAB I	3.
4	07/03/2021	Konsultasi BAB II	4.
5	15/04/2021	Konsultasi BAB III	5.
6	19/05/2021	Konsultasi Revisis BAB II dan BAB III	6.
7	17/08/2021	ACC Proposal	7.
8	13/09/2021	Konsultasi BAB IV	8.
9	15/10/2021	Konsultasi Revisi BAB IV dan V	9.
10	19/11/2021	Konsultasi Revisi BAB IV dan V	10.
11	10/12/2021	ACC Skripsi	11.

Malang. 18 Januari 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, M.Bus.,Ak.,CA.,M.Res.,Ph.D
NIP 197606172008012020

137

Lampiran 2

BIODATA PENELITI

Nama	: Rasyadan Arsyi Fakhruzzaman
Tempat, Tanggal Lahir	: Kediri, 12 Oktober 1999
Alamat	: Jl. Rajawali VII Gg. Srikandi I No.3
Email	: rasyadanarsyi0@gmail.com
No HP	: 082244902624

Pendidikan Formal

2005-2011 : SDN 9 Palangka Raya

2011-2014 : MTsN 1 Model Palangka Raya

2014-2017 : MAN Model Palangka Raya

2017-2021 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2017-2018 : Perkuliahan Khusus Bahasa Arab UIN Maliki Malang

2020 : Praktek Kerja Lapangan di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Cukai Malang

Pengalaman Organisasi :

- Anggota Unit Kerja Mahasiswa Unit Olahraga (UNIOR) UIN Maliki Malang tahun 2017-2019
- Pengurus Cabang Unit Olahraga (UNIOR) UIN Maliki Malang tahun 2018-2019

Lampiran 3

HASIL OUTPUT SPSS

1. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Etika	60	42	57	48,10	5,605
Religiusitas	60	45	62	52,30	4,389
Love of Money	60	60	87	75,07	5,059
Persepsi Etis Mhs Akuntansi	60	10	20	16,67	2,305
Valid N (listwise)	60				

2. Uji Validitas Data Variabel

Variabel	Jumlah Item Pernyataan	Keterangan	
		Valid	TidakValid
Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	5	5	0
Pengetahuan Etika	16	16	0
Religiusitas	24	24	0
Love of Money	35	35	0

3. Uji Reabilitas Variabel Pengetahuan Etika (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,502	16

4. Uji Reabilitas Variabel Religiusitas (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	*N of Items*
,514	24

5. Uji Reabilitas Variabel *Love of Money* (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	*N of Items*
,694	35

6. Uji Reabilitas Variabel Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	*N of Items*
,648	5

7. Uji Regresi Linier Berganda/ Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,735	4,556		-1,478	,145
	PENGETAHUAN ETIKA	,109	,047	,264	2,326	,024
	RELIGIUSITAS	,138	,058	,263	2,367	,021
	LOVE OF MONEY	,146	,052	,320	2,793	,007

a. Dependent Variable: PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI

8. Uji Simultan /F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78,263	3	26,088	6,215	0,001[b]
	Residual	235,071	56	4,198		

	Total	313,333	59			
a. Dependent Variable: PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI						
b. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN ETIKA, RELIGIUSITAS, *LOVE OF MONEY*						

Lampiran 4

HASIL REKAPITULASI KUESIONER

1. Hasil Rekapitulasi Data Variabel Pengetahuan Etika (X1)

no	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	x1.11	x1.12	x1.13	x1.14	x1.15	x1.16	x1.total
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	60
2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	56
3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	57
4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	55
5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	55
6	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3	53
7	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	54
8	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	2	3	52
9	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	51
10	4	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	48
11	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	50
12	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	48
13	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	45
14	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	45
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	46
16	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	50
17	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	51
18	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	52
19	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	49
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	49
21	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	46

22	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	56
23	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	57
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
25	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	51
26	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	54
27	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	56
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	52
29	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	53
30	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3	48
31	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	58
32	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	49
33	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	54
34	3	4	4	2	3	4	1	4	4	4	4	2	3	3	3	3	51
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
37	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	51
38	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	56
39	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	55
40	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	53
41	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
42	4	2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	54
43	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	49
44	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	55
45	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	50
46	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	4	2	4	4	2	3	46
47	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	48
48	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	56
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48

50	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	56
51	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	52
52	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	51
53	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
54	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
55	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	57
56	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	55
57	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	52
58	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	54
59	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	56
60	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	52

2. Hasil Rekapitulasi Data Variabel Religiusitas (X2)

NO	X2.P1	X2.P2	X2.P3	X2.P4	X2.P5	X2.P6	X2.P7	X2.P8	X2.P9	X2.P10	X2.P11	X2.P12	X2.P13	X2.P14	X2.P15	X2.P16	X2.P17	X2.P18	X2.P19	X2.P20	X2.P21	X2.P22	X2.P23	X2.P24	Total X1
1	4	5	4	5	3	5	5	3	3	2	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	94
2	3	3	3	3	3	3	5	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	87
3	4	3	4	5	4	5	5	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	85
4	5	5	5	4	5	4	5	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	86
5	4	5	4	5	5	2	5	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	86
6	5	4	3	5	2	5	5	4	3	3	3	3	4	3	5	2	2	4	4	4	2	4	2	4	85
7	4	5	4	4	4	5	5	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	5	84
8	5	5	5	5	3	3	5	4	4	3	4	3	2	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	81
9	5	5	5	5	4	4	5	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	82
10	3	4	4	4	3	4	5	4	2	2	2	4	3	2	5	3	4	4	4	3	3	3	3	3	84

11	4	4	4	5	4	5	5	3	4	3	4	3	4	3	4	**4**	**4**	**3**	**3**	**3**	**4**	**3**	**4**	5	81
12	5	5	4	4	3	3	5	4	3	4	3	2	3	4	5	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**3**	**4**	4	81
13	4	4	4	4	3	4	5	3	2	3	2	3	3	3	4	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	4	76
14	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	4	2	2	5	**2**	**2**	**4**	**4**	**4**	**2**	**4**	**2**	4	82
15	4	5	5	5	4	5	5	3	3	4	3	2	3	4	4	**4**	**4**	**2**	**2**	**3**	**2**	**4**	**4**	4	78
16	5	5	5	5	2	4	5	4	2	2	2	3	3	3	5	**4**	**3**	**3**	**3**	**3**	**4**	**4**	**4**	5	81
17	3	5	5	5	3	5	5	3	4	3	4	4	4	2	4	**3**	**2**	**3**	**4**	**4**	**3**	**3**	**3**	4	74
18	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	3	2	3	4	5	**4**	**3**	**4**	**3**	**4**	**3**	**4**	**4**	4	71
19	4	4	4	4	3	3	5	3	2	2	2	3	3	3	4	**4**	**1**	**4**	**4**	**4**	**4**	**2**	**4**	4	65
20	5	5	5	5	3	3	5	4	4	3	4	4	2	2	3	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	5	65
21	4	4	4	4	3	3	5	3	2	4	3	2	4	4	5	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	3	71
22	5	5	4	4	4	5	5	4	4	2	2	3	3	3	4	**3**	**4**	**4**	**4**	**3**	**3**	**3**	**3**	5	85
23	4	5	4	3	4	4	5	3	3	3	3	4	4	2	4	**4**	**4**	**3**	**3**	**3**	**4**	**3**	**4**	5	72
24	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	2	3	3	3	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**3**	**4**	4	86
25	5	5	4	5	3	5	5	3	2	2	2	3	2	4	4	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	4	80
26	4	5	5	4	2	5	5	4	3	3	3	4	4	2	3	5	5	4	4	5	3	4	4	4	75
27	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	2	3	3	4	5	5	3	2	5	4	3	2	3	74
28	5	5	5	5	3	2	5	4	3	2	2	3	2	4	3	4	4	2	5	5	3	4	3	5	94

29	5	5	4	4	2	5	5	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	2	5	3	3	4	5	75
30	4	4	4	4	2	2	5	3	3	4	4	2	4	3	3	5	4	5	5	5	4	4	2	3	72
31	5	5	5	4	5	5	5	4	4	2	2	3	3	4	4	5	4	5	3	5	3	3	3	5	73
32	5	5	5	4	5	3	5	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	5	3	4	4	4	72
33	5	5	4	4	3	3	5	3	4	4	4	2	3	3	4	5	5	4	4	5	3	3	2	3	84
34	4	5	5	5	4	4	5	3	3	2	2	3	4	3	3	5	5	5	5	5	3	4	3	4	83
35	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	4	3	4	2	5	5	4	4	5	4	3	4	5	76
36	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	3	2	2	3	3	5	4	5	5	2	4	2	3	82
37	3	5	3	5	4	5	5	2	4	2	3	2	3	3	4	5	4	3	5	5	3	3	3	3	73
38	5	3	5	4	3	5	5	3	3	3	2	4	4	4	3	4	5	3	3	5	2	4	4	4	87
39	4	5	4	5	3	3	5	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	5	3	3	2	3	84
40	4	4	4	4	4	4	5	3	3	2	3	2	3	3	4	5	5	4	4	5	3	4	4	3	76
41	5	5	5	5	3	5	5	2	4	3	2	4	3	4	5	5	5	3	2	5	4	3	2	3	82
42	4	4	4	4	2	3	5	3	3	4	4	3	4	2	4	5	5	4	4	5	3	4	4	3	76
43	3	4	4	4	2	3	5	2	4	2	3	2	2	3	3	5	5	3	2	5	4	3	2	4	72
44	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	2	4	3	4	2	4	4	2	5	5	3	4	3	3	75
45	4	5	4	5	4	4	5	2	4	4	3	3	4	2	3	4	4	2	2	5	3	3	4	4	80
46	5	5	5	5	3	3	5	3	3	2	4	2	3	3		5	4	5	5	5	4	4	2	5	82

47	5	5	5	5	5	4	5	2	4	3	2	3	2	4	3	5	4	5	3	5	3	3	3	4	82
48	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	3	5	3	4	4	5	76
49	3	3	3	3	2	3	5	2	4	2	4	2	4	3	3	5	5	4	4	5	3	3	2	3	80
50	5	3	5	4	5	3	5	3	3	3	3	2	3	4	4	5	5	5	5	5	3	4	3	3	75
51	5	4	5	5	4	5	5	2	4	4	2	3	4	2	3	5	5	4	4	5	4	3	4	3	72
52	5	5	5	5	5	4	5	3	3	2	3	4	2	3	2	3	5	4	5	5	2	4	2	5	82
53	4	5	5	5	3	4	5	2	4	3	4	2	3	4	3	5	4	3	5	5	3	3	3	4	79
54	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	3	3	3	4	4	5	3	3	5	2	4	4	3	77
55	5	4	5	5	4	4	5	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	5	3	3	2	5	83
56	4	5	4	5	4	3	5	3	3	3	3	3	3	2	2	5	5	4	4	5	3	4	4	4	75
57	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	2	3	3	3	5	5	3	2	5	4	3	2	3	72
58	4	5	4	4	4	4	5	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	2	5	5	3	4	3	4	70
59	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	5	3	3	4	5	73
60	4	5	4	5	4	4	5	3	2	3	2	3	2	3	4	5	4	5	5	5	4	4	2	5	78

3. Hasil Rekapitulasi Data Variabel *Love Of Money* (X3)

no.	x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	x3.6	x3.7	x3.8	x3.9	x3.10	x3.11	x3.12	x3.13	x3.14	x3.15	x3.16	x3.17	x3.18	x3.19	x3.20	x3.21	x3.22	x3.23	x3.24	x3.25	x3.26	x3.27	x3.28	x3.29	x3.30	x3.31	x3.32	x3.33	x3.34	x3.35	x.3total
1	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	1	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	115
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	119
3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	112
4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	2	2	2	3	4	3	1	2	107
5	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	1	4	4	3	2	3	1	3	3	1	100
6	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	106
7	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	105
8	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	105
9	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	98
10	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	107
11	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	99
12	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	103
13	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	2	1	3	3	2	4	3	1	3	3	3	2	97
14	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	95
15	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	1	89
16	4	4	3	3	2	1	3	3	2	4	4	2	3	2	2	3	2	2	4	2	3	1	2	3	1	1	2	2	3	3	2	4	3	3	4	92
17	3	3	4	4	1	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	3	4	2	86
18	3	4	3	3	4	2	2	3	1	2	3	1	3	2	4	1	3	2	4	3	3	3	1	1	2	3	3	1	4	2	2	4	2	2	1	87
19	4	3	3	3	1	2	3	1	3	3	3	2	1	2	4	2	1	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	1	4	1	2	87
20	3	4	3	4	1	2	2	1	2	2	3	1	3	2	4	1	1	2	4	3	3	3	1	1	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	4	87
21	3	3	4	4	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	104
22	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	1	4	3	2	3	101
23	4	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	4	2	3	2	1	3	2	92
24	3	3	4	4	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	1	4	3	2	1	3	99
25	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	100
26	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	2	4	2	3	99
27	4	4	3	3	1	3	2	2	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	1	2	3	2	3	2	3	4	4	2	3	2	3	2	3	98
28	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	4	2	1	106
29	3	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	2	2	3	2	3	4	4	3	3	1	3	2	2	101
30	4	3	4	4	1	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	1	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	1	2	105
31	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	1	2	3	2	3	2	1	4	3	2	4	2	4	3	4	2	3	98
32	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	4	2	3	1	4	1	3	3	3	104
33	4	3	3	4	1	2	1	2	4	2	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	1	3	98
34	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	2	3	3	3	3	102
35	3	3	3	3	1	4	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	2	4	4	2	2	1	3	2	4	3	2	4	98
36	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	1	3	100
37	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	1	3	4	2	4	4	3	2	106
38	4	4	3	3	2	1	1	4	4	3	3	3	2	2	4	2	4	3	3	2	3	4	4	3	1	3	2	3	4	4	3	2	4	2	3	102
39	3	3	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	105
40	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	1	2	3	4	102
41	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	1	2	4	3	3	4	2	4	99
42	3	3	3	4	3	1	3	3	4	2	3	2	1	2	3	2	3	3	4	4	3	4	1	3	4	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	93
43	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	4	2	100
44	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	99
45	3	4	3	4	2	3	1	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	2	4	2	2	2	102
46	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	4	2	1	2	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	1	2	3	4	3	4	1	2	2	2	3	96
47	4	3	4	4	3	2	2	4	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	1	106
48	3	3	4	3	1	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	1	4	2	2	4	3	3	96
49	4	4	4	3	2	1	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	1	3	4	3	1	4	103
50	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	4	4	103
51	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	2	2	2	3	1	3	4	3	4	4	3	3	4	2	107
52	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	4	3	4	4	2	2	2	2	2	96
53	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	2	4	2	3	2	3	4	4	4	2	2	4	2	4	106
54	4	4	3	3	2	2	3	1	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	100
55	3	4	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	1	3	3	2	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	4	105
56	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	105
57	3	3	3	4	2	3	1	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	4	1	2	99
58	4	4	4	4	1	2	2	4	3	3	4	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	1	4	3	2	3	2	3	101
59	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	2	4	2	107
60	4	3	4	3	1	3	2	4	3	2	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	101

4. **Hasil Rekapitulasi Data Variabel Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y)**

NO	Y.P1	Y.P2	Y.P3	Y.P4	Y.P5	TOTAL Y
1	4	3	2	3	4	16
2	4	3	4	3	3	17
3	3	4	3	4	2	16
4	3	3	3	3	2	14
5	3	3	3	4	3	16
6	3	3	4	3	3	16
7	3	4	3	3	4	17
8	4	3	3	3	4	17
9	3	2	3	3	3	14
10	4	2	2	3	2	13
11	2	4	2	2	2	12
12	2	1	2	4	2	11
13	2	1	4	2	4	13
14	2	4	2	2	4	14
15	2	1	3	2	2	10
16	2	3	2	4	2	13
17	2	1	4	1	4	12
18	3	3	2	4	2	14
19	4	4	2	3	4	17
20	3	3	2	1	3	12
21	3	3	3	3	3	15
22	4	4	4	4	4	20
23	3	4	3	4	3	17
24	4	3	4	3	4	18

25	3	3	3	3	4	16
26	4	4	3	3	4	18
27	3	3	3	2	3	14
28	3	4	3	3	4	17
29	2	3	3	4	4	16
30	1	3	2	4	3	13
31	2	2	2	2	2	10
32	2	2	2	2	2	10
33	4	3	2	3	4	16
34	4	3	2	3	4	16
35	3	3	3	3	2	14
36	3	3	3	2	1	12
37	4	4	4	4	4	20
38	3	3	3	3	3	15
39	3	3	3	3	3	15
40	2	2	3	2	2	11
41	3	3	2	3	3	14
42	2	2	1	3	3	11
43	3	2	3	4	3	15
44	4	3	2	4	3	16
45	3	4	3	4	3	17
46	2	3	3	3	2	13
47	3	2	3	4	3	15
48	3	2	3	3	3	14
49	3	2	2	2	4	13

50	2	3	4	3	3	15
51	3	3	3	4	3	16
52	4	4	4	3	3	18
53	3	4	3	2	2	14
54	4	2	3	3	4	16
55	3	2	3	2	3	13
56	3	4	2	4	2	15
57	2	2	3	3	2	12
58	3	4	3	2	3	15
59	2	2	3	3	3	13
60	4	4	2	2	3	15

Lampiran 5

KUISIONER PENELITIAN

PENGARUH PENGETAHUAN ETIKA AKUNTANSI, RELIGIUSITAS DAN*LOVE OF MONEY* TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI

(Studi Kasus pada Mahasiwa Akuntansi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya)

Isilah data dengan mengisi pertanyaan yang berada dibawah ini

Identitas Responden

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Agama :

Semester :

Sudah mengambil mata kuliah

- Etika Bisnis dan
- Pernah melakukan atau mempelajari Fraud

I. Petunjuk Pengisian Point a

Saudara/i dimohon untuk memberikan pendapat terhadap tindakan pada sekenario dibawah ini dengan cara melingkari jawaban yang sesuai dengan hati nurani, dengan ketentuan sebagai berikut:

Keterangan:

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. S : Setuju

4. SS : Sangat Setuju

a. Persepsi Etis Mahasiswa

1. Jaya merupakan mitra dari sebuah kantor akuntan publik, dan baru saja diminta oleh sebuah hotel besar untuk menjadi auditor eksternalnya. Jaya mengetahui bahwa istri dari partner kerjanya di KAP memiliki kepemilikan saham yang substansial di hotel tersebut dan tidak ada niat untuk melepaskan kepemilikan atas saham tersebut, baik dalam jangka pendek ataupun menengah. Setelah berkonsultasi dengan rekan partnernya tersebut, Jaya setuju untuk menerima permintaan tersebut.

1	2	3	4
STS	TS	S	SS

2. Bondan adalah direktur dari sebuah perusahaan multinasional baru di Amerika Selatan. Bondan disarankan oleh pengacara perusahaan tersebut untuk menyusun laporan pajak yang jumlah pendapatan dan pengeluarannya dimanipulasi sehingga jumlah hutang pajak yang tertulis menjadi lebih rendah. Bondan diberitahu bahwa sebagian besar perusahaan di Amerika Selatan lainnya menganggap praktik tersebut merupakan SOP dan hanya melakukan langkah awal dalam proses negosiasi yang kompleks dengan departemen perpajakan di sana. Ketika Bondan menemukan bahwa pembayaran pajak yang "seharusnya" akan mengakibatkan perusahaan harus membayar pajak beberapa kali lipat lebih tinggi daripada yang telah dibayar oleh perusahaan sejenis. Bondan memutuskan untuk melakukan hal yang disarankan oleh pengacara perusahaan tersebut.

1	2	3	4
STS	TS	S	SS

3. Candra adalah seorang manajer audit di Dynamic Securities yang merupakan sebuah perusahaan pialang saham. Selama proses pemeriksaan audit, Candra mengetahui bahwa Global Holding yang merupakan klien dari Dynamic Securities, akan mengakuisisi sebuah perusahaan yang bergerak dalam industry makanan cepat saji. Candra membeli saham perusahaan makanan cepat saji tersebut atas nama istrinya sebelum akuisisi yang dilakukan Global Holding tersebut dipublikasikan, sehingga dia bisa mendapatkan keuntungan besar atas pembelian saham tersebut.

1	2	3	4
STS	TS	S	SS

4. Dadang adalah seorang mitra dari Dee & Associates, sebuah kantor akuntan publik yang besar. Sebulan yang lalu, KAP tersebut telah bertindak sebagai konsultan untuk memberikan penilaian kepada Greenwood Ltd yang merupakan sebuah perusahaan perkebunan. PT. Krakatau yang bergerak diberbagai bidang usaha, berencana untuk mengakuisisi Greenwood. Salah satu direktur dari PT. Krakatau merupakan teman Dadang, kemudian mendekati dan menawarkan imbalan yang besar agar Dadang bertindak sebagai konsultan dalam rangka mempermudah dan memperlancar proses negosiasi akuisisi tersebut. Pada akhirnya, Dadang memutuskan untuk menerima penugasan tersebut mengingat semakin kompetitifnya pasar audit

1	2	3	4
STS	TS	S	SS

5. Erik adalah petugas pembelian yang dipercaya untuk memberikan keputusan berkaitan dengan pembelian barang pada perusahaan manufaktur besar. Selama empat tahun terakhir seorang tenaga penjualan dari perusahaan kertas ABC

menyediakan sebuah villa kepada Erik secara gratis. Dan Erik selalu membeli produk kertas ABC tersebut, meskipun beberapa pesaing menawarkan harga sedikit lebih rendah untuk produk sejenis dengan kualitas yang sama.

1	2	3	4
STS	TS	S	SS

II. Petunjuk Pengisian Point b, c, d

Saudara/i mohon mengisi dengan memberikan tick mark/ check (√) diantara pilihan jawaban yang ada dengan ketentuan yang sebagai berikut:

1 = STS = Sangat Tidak Setuju 3 = S = Setuju

2 = TS = Tidak Setuju 4 = SS = Sangat Setuju

a. Pengetahuan Etika

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Dalam setiap melaksanakan tugas, akuntan harus selalu menggunakan pertimbangan moral dan profesional dalam semua kegiatan yang dilakukannya.				
2	Akuntan berkewajiban untuk senantiasa bertindak dalam kerangka pelayanan kepada publik, menghormati kepercayaan publik, dan menunjukkan komitmen atas profesionalisme.				
3	Tanggungjawab seorang akuntan hanya semata-mata untuk memenuhi kebutuhan klien individual atau pemberi kerja.				
4	Integritas mengharuskan seorang akuntan untuk bersikap jujur dan berterus terang tanpa harus mengorbankan rahasia penerima jasa.				

5	Setiap akuntan boleh bersifat subyektif dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya				
6	Akuntan boleh menerima atau menawarkan hadiah atau entertainment terhadap orangorang yang berhubungan dengan mereka.				
7	Setiap akuntan harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan kehati-hatian, kompetensi dan ketekunan, serta mempunyai kewajiban untuk mempertahankan pengetahuan dan keterampilan profesional pada tingkat yang diperlukan				
8	Seorang akuntan harus menjaga objektivitasnya dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesional.				
9	Akuntan harus menghormati kerahasiaan informasi tentang klien atau pemberi kerja yang diperoleh melalui jasa profesional yang diberikannya bahkan setelah hubungan antar keduanya berakhir.				
10	Setiap akuntan yang mempunyai akses terhadap informasi rahasia tentang penerima jasa boleh mengungkapkannya kepada publik tanpa persetujuan.				
11	Setiap akuntan tidak harus merencanakan dan mengawasi secara seksama setiap kegiatanyang menjadi tanggung jawabnya.				
12	Setiap akuntan harus berperilaku konsisten dengan reputasi profesi yang baik dan menjauhi tindakan yang dapat merusak reputasi profesi.				
13	Akuntan harus melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan standar teknis dan standar profesional yang relevan				
14	Seorang akuntan tidak harus mematuhi standar yang dikeluarkan oleh IAI ,International Federation of Accountant, badan pengatur dan peraturan perundangan dangan yang relevan.				
15	Sebagai profesional, seorang akuntan dapat bekerja sesuai dengan aturannya sendiri				
16	Setiap akuntansi boleh bertindak tergantung pada situasi yang melingkupinya sesuai dengan kepentingan sendiri				

b. religiusitas

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Setiap akuntansi boleh bertindak tergantung pada situasi yang melingkupinya sesuai dengan kepentingan sendiri				
2	Saya percaya bahwa tidak ada Tuhan selain Allah				
3	Saya yakin bahwa Al Quran berisi ajaran-ajaran yang baik bagi pedoman hidup saya				
4	Saya yakin Al Quran sebagai penyempurna kitab-kitab sebelumnya.				
5	Menurut saya, Islam adalah ajaran yang paling benar				
6	Saya melaksanakan kewajiban sholat lima waktu secara tertib				
7	Sebelum dan sesudah melaksanakan sholat lima waktu, saya tidak lupa melaksanakan sholat sunah				
8	Saya selalu berusaha menyempatkan waktu untuk membaca Al Quran setelah shalat				
9	Saya biasa melakukan puasa sunah				
10	Dengan selalu berdoa dan berdzikir saya merasa dekat dengan Allah SWT				
11	Saya yakin dengan selalu bersyukur, Allah akan melipatgandakan rejeki saya				
12	Saya merasa sangat menyesal setelah saya melakukan perbuatan dosa				
13	Saya merasa bahwa Allah senantiasa mendengarkan doa saya dan mengabulkannya				
14	Saya merasa kecewa pada diri sendiri saat meninggalkan sholat				
15	Saya merasa Allah selalu menolong saya di manapun dan dalam keadaan apapun				
16	Saya sering mengikuti pengajian atau kajian agama				
17	Saya menyempatkan diri membaca buku-buku tentang keislaman setiap hari				
18	Saya mengetahui isi Al-Quran, pokokpokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan				

19	Saya mengetahui dengan jelas apa yang dilarang dalam agama Islam				
20	Ketika saya mendapatkan rizki yang lebih, saya menyisihkannya untuk disedehkankan kepada orang lain				
21	Ketika ada saudara maupun teman yang membutuhkan pertolongan, saya berusaha untuk membantunya				
22	Saya selalu menolak jika ada ajakan untuk melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama				
23	Saya berusaha untuk selalu jujur dan menjaga amanah yang diberikan orang lain				
24	Saya mudah memaafkan kesalahan orang lain				

c. *Love Of Money*

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya menganggarkan uang saya dengan baik				
2	Saya menggunakan uang saya dengan hati-hati				
3	Saya segera membayar tagihan saya untuk menghindari bunga atau denda				
4	Saya bangga dengan kemampuan saya untuk menganggarkan uang				
5	Uang merusak norma etika				
6	Orang-orang melakukan tindakan tidak etis untuk memaksimalkan keuntungan moneter mereka				
7	Orang-orang pada level pekerjaan yang sama harus dibayar setara				
8	Orang-orang pada level pekerjaan yang sama harus dibayarkan berdasarkan prestasi				
9	Bonus (uang lebih) harus diberikan kepada orang-orang yang berprestasi				
10	Pekerjaan pada level bawah harus dibayar dengan uang yang lebih sedikit dari pada pekerjaan pada level atasnya				
11	Uang dengan jumlah yang lebih harus dibayarkan untuk pekerjaan dengan tanggungjawab yang lebih tinggi.				
12	Uang adalah simbol kesuksesan				
13	Uang adalah mencerminkan prestasi seseorang				

14	Uang memberikan saya otonomi dan kebebasan				
15	Uang dapat memberikan saya kesempatan untuk menjadi apa yang saya inginkan				
16	Uang akan membantu saya mengekspresikan kompetensi dan kemampuan saya				
17	Uang memungkinkan saya untuk mengekspresikan diri				
18	Uang membantu saya mendapatkan kehormatan				
19	Uang memungkinkan orang lain mengagumi saya				
20	Uang membantu saya meningkatkan citra saya dimasyarakat				
21	Uang bisa membuat saya mempunyai banyak teman				
22	Uang adalah kekuatan etika seseorang menggunakan uang untuk membayar orang lain				
23	Uang memiliki kekuatan untuk memperngaruhi dan memanipulasi orang lain				
24	Uang harus digunakan untuk mengontrol perilaku yang berhubungan dengan pekerjaan				
25	Ketika seseorang bekerja untuk uang, maka dia telah dikendalikan oleh uang				
26	Uang membantu saya merasa tentram				
27	Uang membantu saya merasa bahagia				
28	Jika saya punya uang, saya sepenuhnya merasa puas				
29	Jika saya kaya, hidup saya akan lebih baik				
30	Saya ingin memiliki lebih banyak uang dan menjadi kaya				
31	Dengan lebih banyak uang, hidup saya akan lebih menyenangkan				
32	Uang adalah motivator				
33	Saya termotivasi bekerja keras untuk mendapatkan uang				
34	Uang memperkuat saya untuk bekerja lebih keras				
35	Saya sangat termotivasi oleh uang				

TERIMAKASIH ATAS PARTISIPASI ANDA !!